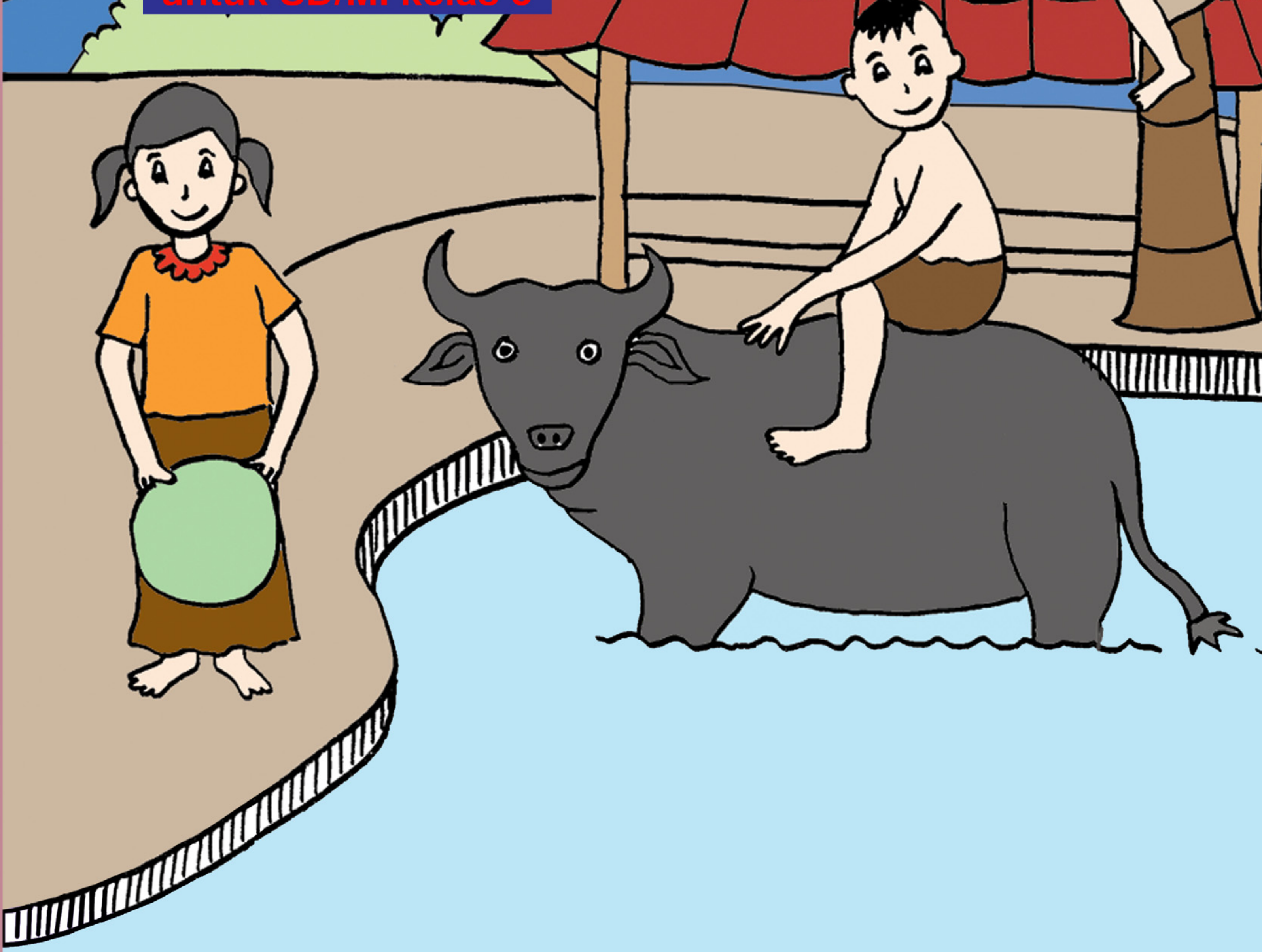
Yeti Nurhayati

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

aku bisa Bahasa Indonesia

untuk SD/MI kelas 3



3

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Yeti Nurhayati
aku bisa Bahasa Indonesia
untuk SD/MI kelas 3

Yeti Nurhayati

aku bisa

Bahasa Indonesia

untuk SD/MI kelas 3



3

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

aku bisa Bahasa Indonesia
untuk SD/MI Kelas 3

Tim Penyusun

Penulis	: Yeti Nurhayati
Editor	: LCP Editorial
Ilustrator	: Tim LCP
Penata Letak	: Zakaria
Desain cover	: Irfansyah
Ukuran Buku	: 21 x 29,7

372.6
YET YETI Nurhayati
a Aku Bisa Bahasa Indonesia 3: Untuk SD dan MI Kelas 3 / penulis, Yeti Nurhayati ; editor, Tim Leuser Cita Pustaka ; illustrator, Tim Leuser Cita Pustaka . -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
xiv, 107 hlm. : ilus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 105
Indeks
ISBN 978-979-068-514-7 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-517-8

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Tim Leuser Cita Pustaka

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun buku ini.

Aku Bisa Berbahasa Indonesia merupakan buku mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI yang penulisannya disesuaikan dengan Standar Isi. Sehingga, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap Bahasa Indonesia.

Aku Siap Jawab merupakan indikator siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Selain itu, ada **Kegiatanmu** yang berisi mengenai kegiatan siswa sehingga siswa bisa bersosialisasi dengan teman dan mengaplikasikan penggunaan bahasa Indonesia secara langsung. **Coba Kamu Ingat** merupakan rangkuman materi penting yang dibahas dalam bab tersebut. Sedangkan, **Cermin Diri** merupakan pertanyaan bagi siswa untuk mengukur kemempuannya sendiri. Di bagian akhir disajikan **Evaluasi** untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siswa.

Jakarta, Maret 2008

Pemetaan Materi Berdasarkan Standar Isi

Bab 1 Pengalaman

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami
Membaca	Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Bab 2 Kegiatan

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami
Membaca	Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	Menjelaskan isi teks (100- 150 kata) melalui membaca intensif

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

Bab 3 Tempat Umum

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
Membaca	Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	Menceritakan isi dongeng yang dibaca
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Bab 4 Pahlawan

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca	Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Bab 5 Pekerjaan

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan	Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
Membaca	Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	Menceritakan isi dongeng yang dibaca
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

Bab 6 Bermain

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan	Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita	Melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana dengan menggunakan kalimat ringkas
Membaca	Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

Bab 7 Kerajinan

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan	Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita	Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar
Membaca	Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Bab 8 Pendidikan

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan	Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita	Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar
Membaca	Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Bab 9 Kesehatan

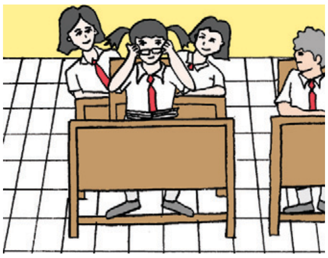
Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan	Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan	Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya
Berbicara	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita	Melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi seder-hana dengan menggunakan kalimat ringkas
Membaca	Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif
Menulis	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

Bagaimana menggunakan buku ini?

Bab

1 Pengalaman

Tema Bab, merupakan tema yang akan dipelajari oleh siswa pada bab itu



Ilustrasi, mempermudah siswa dalam mempelajari materi

Setiap orang tentu mempunyai pengalaman. Ada pengalaman menyenangkan. Ada pengalaman menak utkan. Ada pengalaman menyedihkan. Dan ada pengalaman berkesan.

Pendahuluan, merupakan pengantar untuk siswa dalam mempelajari bab ini

- Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan
- Menceritakan pengalaman

Peta Konsep, merupakan pemetaan dari konsep yang akan dipelajari siswa

Bu Asti menyuruh siswa untuk mengeluarkan kertas. Kemudian menuliskan soal di papan tulis. Anak anak terpaksa mengikuti.

Mira sedang mengisi soal. Tiba tiba Mira melihat desi menyontek. Curang pikir Mira. Mira ingin mengatakan Desi menyontek. Tetapi Mira tidak berani.

Mira berpura pura bertanya kepada Bu Asti. Tetapi Bu Asti menjawab seperlunya saja. Padahal Mira berharap Bu Asti menghampiri.

Keesokan hari Bu Asti memberi kejutan. Bu Asti mengetahui kalau Desi menyontek. Ternyata yang menyontek hanya lima orang. Bu Desi menyuruh mereka ke ruang guru.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

A. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Siapakah guru IPS Mira yang baru.
2. Bagaimana hari pertama Bu Asti di kelas.
3. Mengapa Mira kesal kepada Bu Asti.
4. Kejutan apa yang diberikan Bu Asti.
5. Kamu melihat temanmu menyontek. Apa yang kamu lakukan.

Melatih siswa setelah mempelajari subbab atau uraian yang disajikan terangkum dalam **Aku Siap Jawab**

Kegiatanmu

Carilah sebuah bacaan yang kamu sukai. Bacalah dengan bersuara di depan temanmu.

Siswa belajar untuk mempraktikkan dan melakukan kegiatan apa yang sedang dipelajari terangkum **Kegiatanmu**

Coba Kamu Ingat

1. Kamu belajar mendengarkan penjelasan. Simaklah dengan baik. Catat hal yang perlu diketahui. Sehingga kamu dapat melakukan penjelasan itu.
2. Kamu tentu mempunyai pengalaman. Belajarlah menceritakan pengalaman. Gunakan kalimat secara berurut. Agar mudah dipahami orang lain.
3. Membaca nyaring adalah membaca mengeluarkan suara. Sehingga bisa didengar orang lain.
4. Paragraf adalah seperangkat kalimat berisi gagasan. Sebuah paragraf terdiri atas satu kalimat. Bisa juga dua kalimat atau lebih.

Ringkasan materi yang telah dipelajari terangkum dalam **Coba Kamu Ingat**

Cermin Diri

Ceritakan tentang pengalamanmu melakukan penjelasan yang didengar. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.

Cermin Diri, merupakan refleksi dari materi yang telah dipelajari pada bab tersebut

Evaluasi

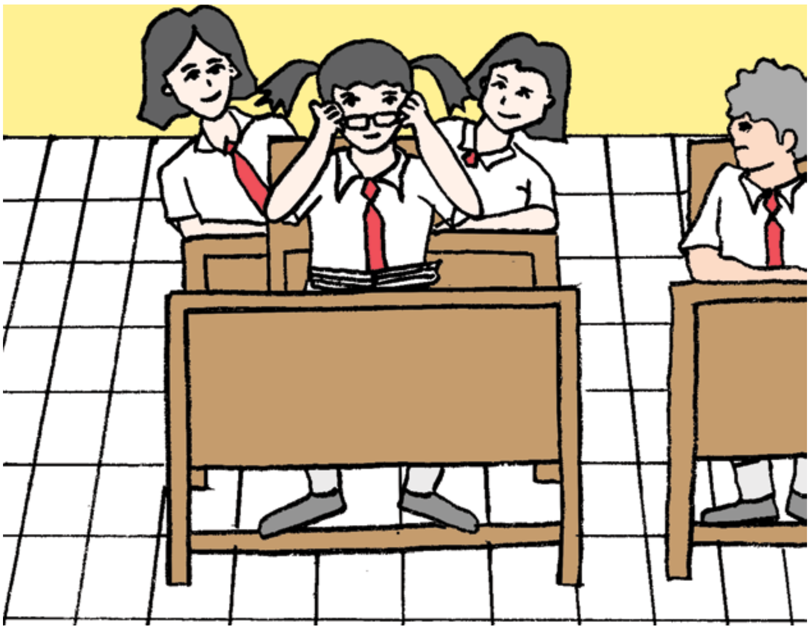
A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Aku baru saja pulang main. Tiba-tiba dikejutkan oleh suara brak. Ternyata ada tabrakan di seberang jalan.
   Pernyataan tersebut disampaikan berdasarkan ....
   a. pengalaman teman
   b. pengalaman pribadi
   c. informasi dari teman
2. Pernahkah kamu mendengar kata demam berdarah. Demam berdarah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk.
   Cara kamu mencegahnya adalah ....
   a. menyingkirkan benda tidak berguna
   b. membiarkan benda berserakan
   c. melaporkan pada Pak Lurah
3. Hari yang mendebarkan. Hari pertama aku berkacamata ke sekolah. Ada rasa malu dan takut. Aku membayangkan komentar teman.
   Bagaimana perasaan seorang anak perempuan itu ....
   a. membayangkan komentar teman
   b. khawatir dan takut
   c. gembira
4. Cara menjaga kesehatan tubuh adalah ....
   a. memakan makanan yang bergizi
   b. memakan makanan yang sudah basi
   c. selalu minum air
5. Bu Asti adalah guru IPS. Bu Asti mulai mengajar kemarin. Bu Asti menggantikan Pak Hendri. Bu Asti mengajar pelajaran ....
   a. matematika
   b. bahasa Indonesia
   c. IPS

Evaluasi, merupakan kumpulan soal-soal untuk mengulang pemahaman siswa pada bab yang telah dipelajari

Daftar Isi

Bab 1 Pengalaman



Setiap orang tentu mempunyai pengalaman. Ada pengalaman menyenangkan. Ada pengalaman menakutkan. Ada pengalaman menyedihkan. Dan ada pengalaman berkesan.

Pengalaman
- Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan
- Menceritakan pengalaman
- Membaca nyaring
- Menyusun paragraf berdasarkan bahan

A. Mendengarkan

Setiap orang tentu mempunyai pengalaman. Bagaimana dengan pengalaman liburan sekolahmu. Tentu menyenangkan. Sekarang kamu akan mendengarkan penjelasan. Dan kamu melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan.

Pernahkah kamu mendengar demam berdarah. Demam berdarah disebabkan nyamuk Aedes aegypti.

Penyakit demam berdarah menimbulkan kematian. Gurumu akan membacakan, kamu mendengarkan.

Ayo simak.

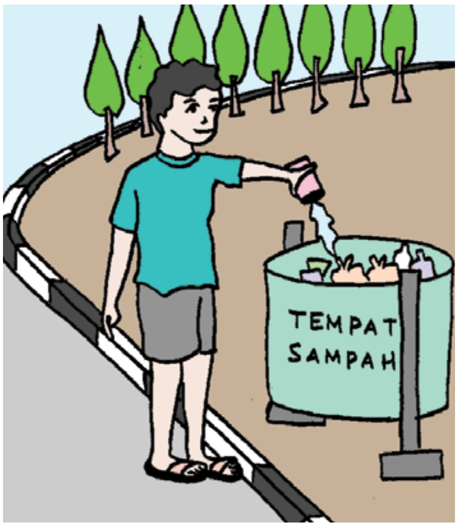
Cara mencegah demam berdarah.



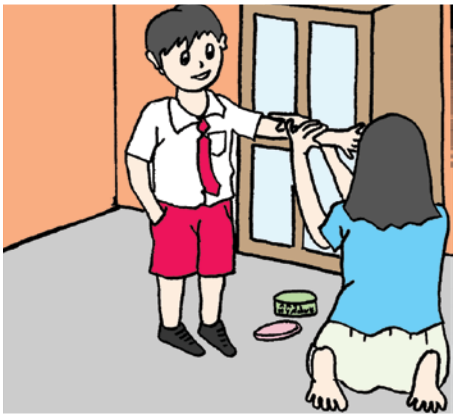
1. Kuras tempat penampungan air. Paling sedikit seminggu sekali. Misalnya bak kamar mandi dan akuarium.

2. Hindari benda-benda yang bergelantungan. Seperti pakaian yang menggantung.





3. Singkirkan benda-benda tidak berguna. Jangan sampai menampung air. Misalnya kaleng bekas.



4. Nyamuk *Aedes Aegypti* berkeliaran pagi hari. Biasanya pukul 8 sampai 12 siang. Dan pukul 3 siang sampai 6 petang. Lindungilah tubuhmu dengan cairan anti nyamuk.

5. Semprotlah rumahmu dengan obat pembunuh nyamuk. Biasanya ada petugas yang meyemprotkan.



Kesehatan tubuhmu harus dilindungi. Caranya dengan memakan makanan yang bergizi. Seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan susu. Jangan lupa minum air putih. Air itu direbus dulu.

Sumber: Kompas Minggu Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang ayo jawab.

1. Penjelasan untuk apa yang disampaikan oleh gurumu tersebut.
2. Bagaimana cara mencegah demam berdarah.
3. Apa nama nyamuk penyebab demam berdarah.
4. Apa manfaat petunjuk tersebut bagimu.

Coba minta penjelasan dari gurumu. Mintailah bimbingan orang tuamu dirumah.

B. Berbicara

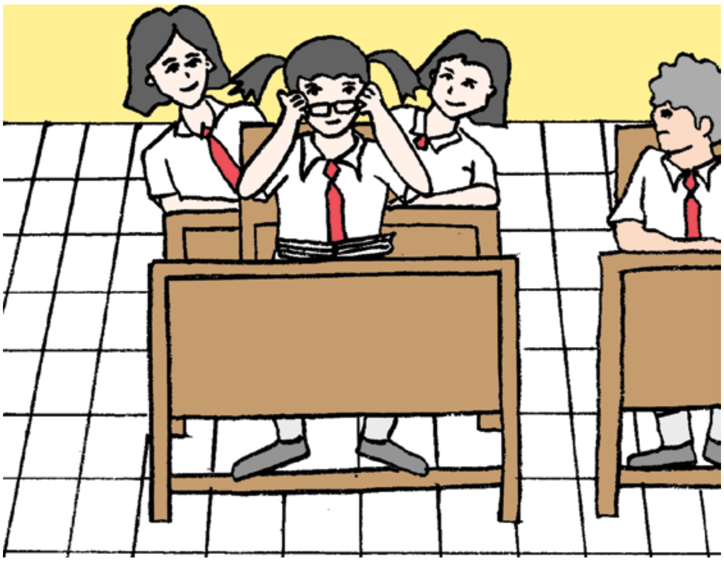
Kamu telah menyimak sebuah petunjuk. Sekarang kamu akan bercerita tentang pengalaman.

Ayo baca pengalaman berikut.

Kacamataku Penolongku

Aku pulang sekolah dengan hati sedih. Nilai ulangan matematikaku jelek. Padahal aku sudah belajar dengan rajin. Ternyata jawabanku salah semua. Kemudian aku bertanya kepada teman. Ternyata aku menyalin soal yang salah.

Esok hari mataku sakit. Mataku merah dan terasa gatal. Kemudian aku ke dokter mata. Dokter memberi saran untuk menjalani tes mata.



Mataku sembuh. Aku mulai menjalani tes mata. Aku disuruh membaca deretan huruf. Kemudian angka. Sampai baris keempat aku bisa membaca. Tetapi baris selanjutnya aku tidak bisa. Huruf yang aku baca salah. Begitu juga dengan angka. Akhirnya aku harus memakai kacamata.

Hari yang mendebarkan. Hari pertama aku berkacamata ke sekolah. Ada rasa malu dan takut. Aku membayangkan komentar teman. Aku malas untuk sekolah hari ini.

Aku berharap kacamataku dapat membantuku. Agar aku tidak salah menulis. Dokter berpesan untuk selalu memakai kacamata. Aku juga harus minum vitamin. Agar mataku tetap sehat.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Sekarang ayo jawab pertanyaan berikut.

1. Apa isi cerita pengalaman temanmu.
2. Apa saran yang disampaikan dokter.
3. Mengapa temanmu harus memakai kacamata.
4. Apa yang dirasakan temanmu setelah memakai kacamata.
5. Apa harapan temanmu pada kacamata.



Kegiatanmu

1. Ceritakan kembali pengalaman temanmu tadi.
2. Tulislah sebuah pengalaman yang berkesan menurutmu. Bacakan di depan temanmu.
3. Berikan tanggapan terhadap pengalaman temanmu.

C. Membaca

Membaca cerita tentu mengasyikkan. Bacalah cerita berikut dengan membaca nyaring. Membaca nyaring adalah membaca mengeluarkan suara. Sehingga bisa didengar orang lain.

Kejutan dari Ibu Asti



Bu Asti guru IPS baru. Bu Asti mulai mengajar kemarin. Bu Asti menggantikan Pak Hendri. Kini pak Hendri mengajar di Aceh.

Mira senang melihat Ibu Asti. Karena Bu Asti bijaksana. Wajah Ibu Asti tampak tenang. Bu Asti selalu tersenyum. Setiap murid selalu menyapa. Tapi kejadian kemarin membuat Mira kesal. Mira beranggapan Bu Asti tidak bijaksana.

Bu Asti memberikan ulangan mendadak. Seisi kelas protes. Tetapi Bu Asti tidak peduli.

Bu Asti menyuruh siswa untuk mengeluarkan kertas. Kemudian menuliskan soal di papan tulis. Anak anak terpaksa mengikuti.

Mira sedang mengisi soal. Tiba tiba Mira melihat desi menyontek. Curang pikir Mira. Mira ingin mengatakan Desi menyontek. Tetapi Mira tidak berani.

Mira berpura pura bertanya kepada Bu Asti. Tetapi Bu Asti menjawab seperlunya saja. Padahal Mira berharap Bu Asti menghampiri.

Keesokan hari Bu Asti memberi kejutan. Bu Asti mengetahui kalau Desi menyontek. Ternyata yang menyontek hanya lima orang. Bu Desi menyuruh mereka ke ruang guru.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

A. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Siapakah guru IPS Mira yang baru.
2. Bagaimana hari pertama Bu Asti di kelas.
3. Mengapa Mira kesal kepada Bu Asti.
4. Kejutan apa yang diberikan Bu Asti.
5. Kamu melihat temanmu menyontek. Apa yang kamu lakukan.

B. Ajukan beberapa pertanyaan mengenai cerita tadi.



Kegiatanmu

Carilah sebuah bacaan yang kamu sukai. Bacalah dengan bersuara di depan temanmu.

D. Menulis

Cerita yang kamu baca dalam bentuk paragraf. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang berisi gagasan. Gagasan itu ingin disampaikan penulisan. Sebuah paragraf terdiri atas satu kalimat. Bisa juga dua kalimat atau lebih.

Perhatikan kutipan paragraf berikut.

Bu Asti adalah guru IPS baru. Bu Asti baru mulai mengajar kemarin. Bu Asti menggantikan pak Hendri. Kini pak Hendri mengajar di Aceh.

Paragraf tersebut terdiri atas empat kalimat.

1. Bu Asti adalah guru IPS baru di kelas Mira.
2. Bu Asti baru mengajar kemarin.
3. Bu Asti menggantikan Pak Hendri.
4. Pak Hendri mengajar di Aceh.

Sebelum menyusun paragraf perhatikan penggunaan ini.

Penggunaan Huruf Besar

Penggunaan huruf besar digunakan di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat.

Contoh

a. Namaku Ajat Sudrajat.
b. Ayahku bernama Ali Sutopo.

Penggunaan Tanda Titik

Tanda titik digunakan mengakhiri kalimat.

Contoh

a. Aku tinggal di Jakarta Selatan[.]
b. Pamanku seorang pilot [.]

Penggunaan Tanda Koma

Tanda koma dipakai di antara unsur dalam perincian atau pembilangan.

Contoh

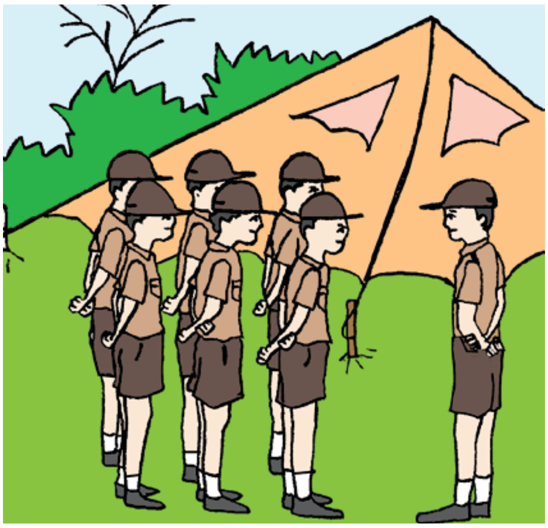
Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

Kamu telah mengenal huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Sekarang, ayo belajar menyusun paragraf.

Kegiatanmu

Perhatikan gambar berikut.
Susunlah sebuah paragraf berdasarkan gambar.
Buat terlebih dahulu kalimat dari gambar.

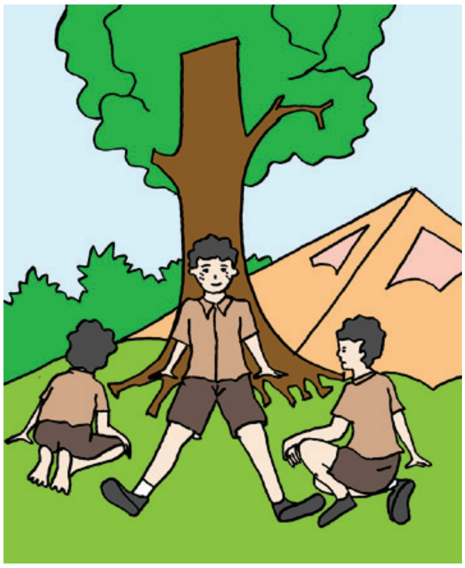

gambar 1


gambar 2


gambar 3


gambar 4


gambar 5


gambar 6

Coba Kamu Ingat



1. Kamu belajar mendengarkan penjelasan. Simaklah dengan baik. Catat hal yang perlu diketahui. Sehingga kamu dapat melakukan penjelasan itu.
2. Kamu tentu mempunyai pengalaman. Belajarlah menceritakan pengalaman. Gunakan kalimat secara berurut. Agar mudah dipahami orang lain.
3. Membaca nyaring adalah membaca mengeluarkan suara. Sehingga bisa didengar orang lain.
4. Paragraf adalah seperangkat kalimat berisi gagasan. Sebuah paragraf terdiri atas satu kalimat. Bisa juga dua kalimat atau lebih.



Cermin Diri

Ceritakan tentang pengalamanmu melakukan penjelasan yang didengar. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Aku baru saja pulang main. Tiba-tiba dikejutkan oleh suara brak. Ternyata ada tabrakan di seberang jalan.

   Pernyataan tersebut disampaikan berdasarkan ....
   a. pengalaman teman
   b. pengalaman pribadi
   c. informasi dari teman

2. Pernahkah kamu mendengar kata demam berdarah. Demam berdarah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk.

   Cara kamu mencegahnya adalah ....
   a. menyingkirkan benda tidak berguna
   b. membiarkan benda berserakan
   c. melaporkan pada Pak Lurah

3. Hari yang mendebarkan. Hari pertama aku berkacamata ke sekolah. Ada rasa malu dan takut. Aku membayangkan komentar teman.

   Bagaimana perasaan seorang anak perempuan itu ....
   a. membayangkan komentar teman
   b. khawatir dan takut
   c. gembira

4. Cara menjaga kesehatan tubuh adalah ....
   a. memakan makanan yang bergizi
   b. memakan makanan yang sudah basi
   c. selalu minum air

5. Bu Asti adalah guru IPS. Bu Asti mulai mengajar kemarin. Bu Asti menggantikan Pak Hendri. Bu Asti mengajar pelajaran ....
   a. matematika
   b. bahasa Indonesia
   c. IPS

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Penjelasan apa yang kamu pelajari.
2. Siapakah Aedes Aegypti.
3. Apa yang dimaksud dengan membaca bersuara.
4. Apa yang dimaksud dengan kalimat runtut.
5. Apa yang kamu ketahui tentang paragraf.

Bab

2 Kegiatan



Ketika membaca sebuah buku. Kamu sering menandai halaman. Agar tidak rusak harus ditandai dengan pembatas. Sehingga lebih rapi dan tahan lama.

Kegiatan

- Mengomentari tokoh cerita
- Menjelaskan urutan membuat sesuatu
- Menjelaskan isi teks
- Melengkapi puisi anak

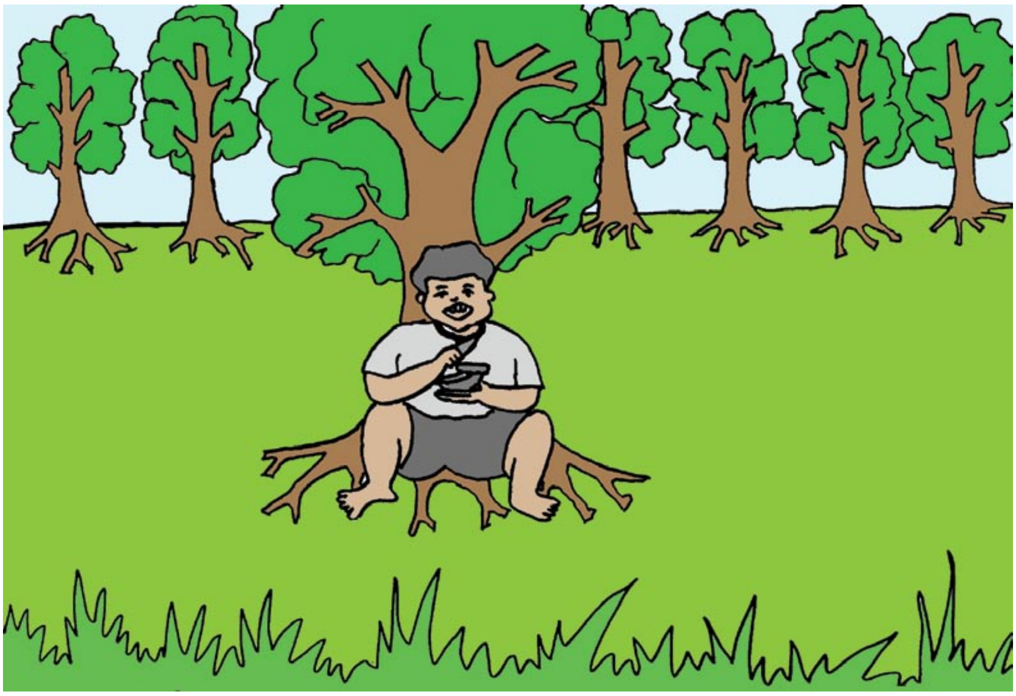
A. Mendengarkan

Kamu tentu pernah membaca cerita. Dalam cerita ada tokoh cerita. Tokoh cerita memiliki watak berbeda-beda.

Gurumu membacakan sebuah cerita. Kamu mendengarkan dengan baik.

Ayo simak

Kisah si Tukang Makan



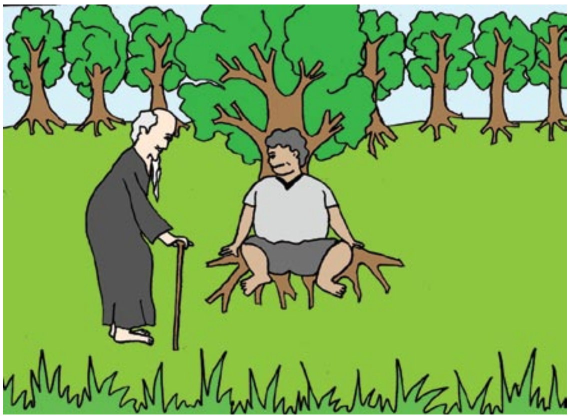
Hiduplah seorang yang suka makan. Setiap saat hanyalah mengunyah makanan. Tubuhnya menjadi gemuk dan besar. Ia tidak segan mengemis makanan. Begitu mendapatkan uang, langsung membeli makanan. Dalam sekejap makanan habis. Dan sekali lagi ia pun kelaparan. Ia merasa sangat lapar. Ia pun pergi ke hutan. Buah yang terlihat enak langsung dimakan. Ada buah pisang dimakan. Ada buah jeruk dimakan. Demikianlah kerjanya. Ketika menelusuri hutan. Ia bertemu pertapa. Rambutnya putih dan janggutnya panjang.

Apa yang kamu lakukan di sini. Tanya pertapa itu.

Aku sedang mencari sesuatu untuk kumakan. Jawabnya.

Apa saja yang telah kau makan. Tanya pertapa itu lagi.

Aku memakan apa saja. Jawab si tukang makan.



Berhati-hatilah. Di hutan ini ada buah terkutuk. Buahnya selalu tampak menarik untuk dimakan. Apabila manusia memakannya terjadilah sesuatu yang mengerikan. Jelas pertapa.

Baiklah. Sampai jumpa. Kata si tukang makan.

Si tukang makan kembali berjalan. Ia melihat pohon yang berbuah. Menarik untuk dimakan. Ia lupa pada nasihat si pertapa. Ia memakannya dengan lahap.

Ia selesai menghabiskan semua buah. Ia malah makin merasa lapar. Ia mulai memakan semua yang ada di hadapannya. Pohon, rumput semua dimakan. Setelah lelah ia tertidur di tengah hutan.



Esok hari tiba. Ia merasa lebih lapar dari sebelumnya. Ia menyadari mengapa begitu lapar. Buah terkutuk itu telah mengubahnya menjadi raksasa. Semua pun terlihat begitu kecil di matanya. Si raksasa tukang makan pergi ke sebuah desa.

Melihat kedatangan raksasa, penduduk desa ketakutan. Raksasa menjadi marah. Ia memakan satu persatu penduduk desa. Semua penduduk desa habis dimakan. Hewan pun dimakan.

Berita tentang raksasa sampai ke kerajaan. Raja menyuruh prajurit untuk membasmi raksasa. Nama prajurit itu bernama Draco.

Draco bertemu dengan raksasa. Draco dimakan, tetapi Draco belum mati. Setelah menghimpun tenaga, Draco mengayunkan pedang. Pedang kena usus raksasa. Raksasa kesakitan. Akhirnya raksasa mati.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang ayo jawab

1. Siapa yang diceritakan pada cerita tadi.
2. Mengapa si tukang makan pergi ke hutan.
3. Bertemu dengan siapa si tukang makan.
4. Bagaimana sifat si tukang makan.
5. Bagaimana watak Draco.



Kegiatanmu

Berikan komentarmu mengenai tokoh cerita tadi.

B. Berbicara

Kamu telah belajar mengomentari. Sekarang kamu belajar untuk menjelaskan.

Ayo baca penjelasan berikut ini.

Cara Membuat Pembatas Buku

Apakah bukumu penuh tekukan akibat ditandai. Itu biasa terjadi. Jangan cemas. Kamu bisa membuat pembatas buku. Cara membuatnya pun mudah. Mari ikuti.

Alat dan bahan yang dibutuhkan

kertas karton. Lem. Kertas. Gunting. Pembolong kertas. Tali emas atau perak

Cara membuat

1. Gunting karton lapis pertama dengan ukuran 6 cm × 16 cm.
2. Setelah itu, gunting karton lapis kedua dengan ukuran 5,5 cm × 15,5 cm.
3. Tempelkan karton lapis kedua di atas karton lapis pertama.
4. Lubangi bagian atas dan beri tali emas.

(1) (2) (3) (4)

Mudah bukan. Buku pasti rapi sekarang. Cobalah untuk melakukannya. Selamat mencoba.

Aku Siap Jawab

Sekarang ayo Jawab pertanyaan berikut.

1. Petunjuk membuat apa yang kamu baca.
2. Alat dan bahan apa yang dibutuhkan.
3. Bagaimana cara membuatnya.



Kegiatanmu

1. Jelaskan kembali cara membuat pembatas buku. Gunakan bahasamu sendiri.
2. Carilah petunjuk cara membuat sesuatu. Jelaskan urutan membuatnya. Gunakan kalimat yang berurut. Dan mudah dipahami.

C. Membaca

Membaca bukan sekedar melafalkan kata-kata. Tapi, harus memahami isi bacaan. Salah satunya membaca intensif. Membaca intensif artinya membaca berulang-ulang.

Ayo baca teks berikut

Cemas dan Panik Itu Berbeda

Cemas dan panik berbeda. Cemas adalah rasa khawatir yang berlebihan. Sedangkan, panik adalah rasa cemas yang berlebihan. Dan diikuti gangguan-gangguan pada tubuhmu.

Seperti berkeringat, denyut jantung meningkat. Wajah pun memerah. Tiba-tiba menangis, berteriak, bahkan pingsan.

Tidak mudah mengatasi cemas dan panik. Kamu butuh bantuan. Kamu juga harus berani menceritakan masalah. Berbagi cerita dapat mengurangi cemas dan panikmu. Misalnya berbagi dengan orangtua. Kemudian dari orang lain.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang dimaksud dengan cemas.
2. Apa yang dimaksud dengan panik.
3. Bagaimana cara mengatasi cemas dan panik.



Kegiatanmu

Bacalah sebuah teks. Isi teks terdiri atas 100 sampai 150 kata. kemudian jelaskan kembali di kelas.

D. Menulis

Kamu tentu pernah menulis puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra. Puisi merupakan rangkaian kata yang indah. Rangkaian kata tersebut disusun menjadi bait. Satu bait terdiri dari 2 baris, 3 baris, 4 baris, atau 5 baris. Biasanya bahasa puisi singkat, tetapi bermakna.

Aku Siap Jawab

Lengkapilah puisi berikut berdasarkan gambar.

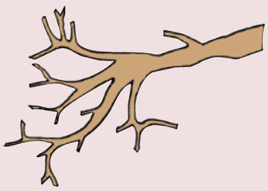
Mimpiku

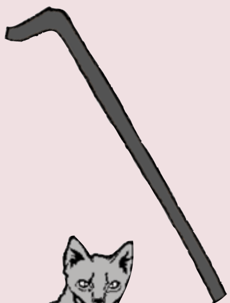
Kuacungkan _________ sihir
Kuucapkan kata-kata
Kukendalikan semuanya
Tapi _________ jatuh di kepala

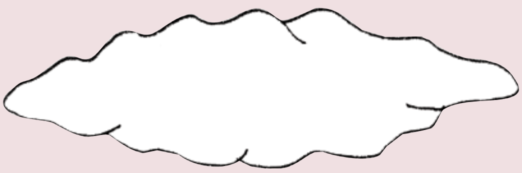
Kukepakkan _________ kecilku
Terbang tinggi di atas _________
Kusentuh _________ lembut
Tiba-tiba _________ mengeong
Aku terbangun dari mimpiku

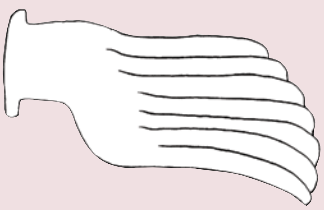
Sumber: Kompas Anak dengan perubahan















Kegiatanmu

Puisi Mimpiku sudah lengkap. Sekarang bacakan di depan kelas. Apakah hasilnya sama dengan teman.

Coba Kamu Ingat



1. Kamu harus mendengarkan cerita dengan baik. Sehingga kamu dapat memberi komentar.
2. Perhatikan urutan dalam membuat sesuatu. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.
3. Dengan membaca intensif. Kamu dapat menjelaskan isi teks.
4. Puisi merupakan rangkaian kata yang indah. Rangkaian kata tersebut disusun menjadi bait.



Cermin Diri

Apa yang kamu lakukan agar dapat

1. Mengomentari tokoh-tokoh cerita.
2. Membuat sesuatu.
3. Menjelaskan isi teks.
4. Membuat puisi

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kegemaran Ucup sampai badannya gemuk adalah ....
   a. main bola
   b. makan
   c. berenang

2. Sudah sering si pertapa melarang si tukang makan. Memakan buah, bisa berbahaya. Tapi, dasar si tukang makan. Ia tidak pernah mendengarkan nasihat si pertapa.

   Watak tokoh si tukang makan ....
   a. bandel
   b. penurut
   c. rajin

3. Bagaimana cara membuat pembatas buku.
   1. Gunting karton lapis pertama dengan ukuran 6 × 16 cm.
   2. Setelah itu, gunting karton lapis kedua dengan ukuran 5,5 cm × 15,5 cm.
   3. Tempelkan karton lapis kedua di atas karton lapis pertama.
   4. Lubangi bagian atas dan beri tali emas.

   Urutan kalimat yang tepat adalah ....
   a. 2-3-1-4
   b. 1-2-3-4
   c. 4-2-1-3

4. Rasa khawatir berlebihan disebut ....
   a. cemas
   b. panik
   c. khawatir

5. Kuacungkan ... sihir
   Kuucapkan kata-kata
   Kukendalikan semuanya

   Kata untuk melengkapi puisi di atas adalah ....
   a. sayap
   b. ranting
   c. tongkat

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa yang telah dimakan raksasa itu. Coba sebutkan satu persatu.
2. Apa saran si pertapa buat si Tukang makan.
3. Bagaimana cara membuat pembatas buku.
4. Jelaskan tentang cemas dan panik. Beri contohnya masing-masing.
5. Lengkapi puisi berikut berdasarkan gambar.

Malam

Aku melihat langit
Bertaburan _______
Adakah di sana yang dapat kupelajari
Sinar bintang begitu menawan
Sinar _______ begitu benderang
Adakah kubelajar esok tentang engkau



Bab 3 Tempat Umum



Tempat umum boleh digunakan orang. Misalnya, taman bermain, lapangan olah raga, dan pasar. Di tempat umum suka terdapat penjelasan. Seperti dilarang buang sampah sembarangan. Kamu harus menjaga tempat umum. Agar tempat umum terlihat rapi dan bersih.

Kegiatan

- Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan
- Memberikan tanggapan dan saran
- Menceritakan isi dongeng yang dibaca
- Menyusun paragraf

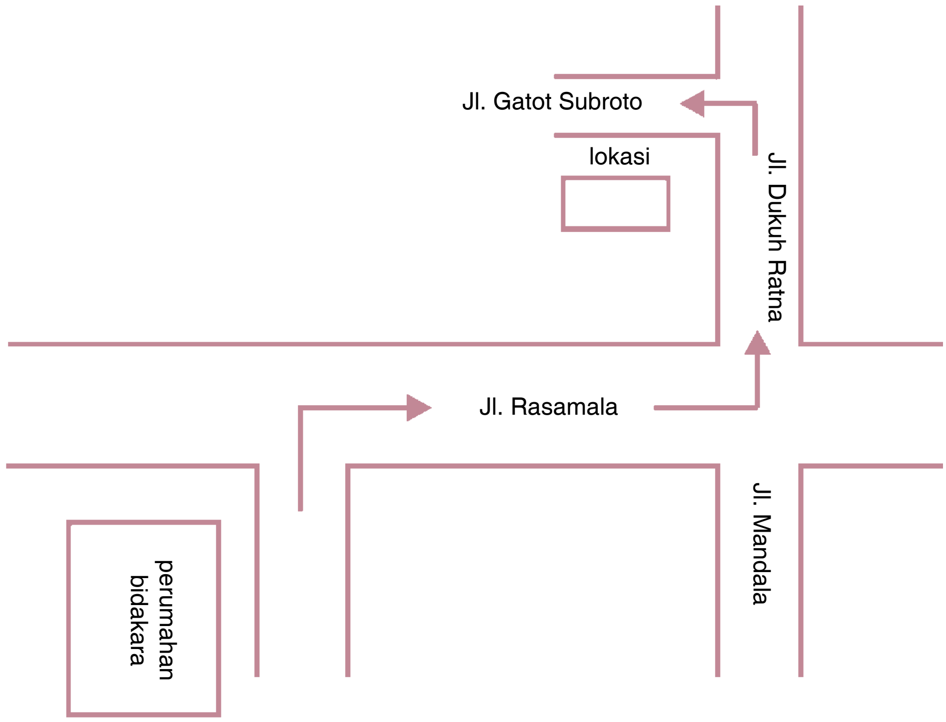
A. Mendengarkan

Pernahkah kamu mengunjungi tempat umum. Tentu kamu pernah. Tempat umum banyak dijumpai di sekitar. Tempat umum adalah tempat yang boleh digunakan orang. Misalnya, taman bermain, lapangan olahraga, pasar.

Mengunjungi tempat umum harus mengetahui denahnya. Agar kamu tidak tersesat.

Gurumu akan menjelaskan dan kamu mendengarkan.

Ayo simak dengan baik.



Adi tinggal di perumahan Bidakara. Ayah mengajak Adi pergi ke rumah temannya. Teman ayah bernama Pak Lutfi. Pak Lutfi memberikan petunjuk kepada ayah Adi. Keluar perumahan belok kanan di jalan Rasamala. Kemudian jalan terus sampai ujung jalan. Kamu menemukan perempatan. Lalu belok kiri di jalan Mandala. Jalan terus sampai ujung. Kamu akan menemukan jalan Dukuh Ratna. Kamu tetap jalan lurus. Hingga menemukan jalan Gatot Subroto. Kemudian belok kiri. Sekitar 100 meter di sebelah kiri, sampailah di rumahku.

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak, sekarang ayo kerjakan.

1. Di manakah tempat tinggal Adi.
2. Apa yang diberikan Pak Lutfi untuk ayah Adi.
3. Di manakah letak rumah Pak Lutfi.
4. Buatkan denah menuju rumah Pak Lutfi.



Kegiatanmu

Carilah sebuah petunjuk. Mintalah temamu untuk membacakan. Coba kamu lakukan apa yang disimak.

B. Berbicara

Sekarang, kamu akan belajar menanggapi masalah. Masalah itu mungkin yang terjadi di sekitarmu. Misalnya, temanmu menyontek.

Perhatikan permasalahan temanmu berikut.

Mira sedang mengisi soal, tiba-tiba Mira melihat Desi menyontek. Curang pikir Mira. Mira ingin berteriak dan mengatakan Desi menyontek. Tapi, Mira tidak berani.

Mira menghadapi permasalahan dengan temannya. Apa yang seharusnya dilakukan Mira. Dapatkah kamu membantu memecahkan masalah tersebut.

Aku Siap Jawab

Ayo sampaikan tanggapanmu.

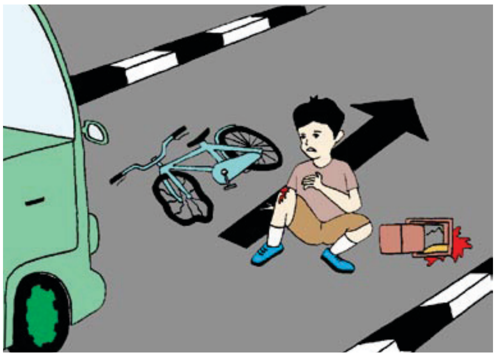
1. Masalah apa yang dihadapi Mira.
2. Di mana Mira menghadapi masalah tersebut.
3. Bagaimana perasaan Mira saat itu.

4. Menurutmu, apa yang harus dilakukan Mira.
5. Sampaikan tanggapan itu di depan temanmu.



Kegiatanmu

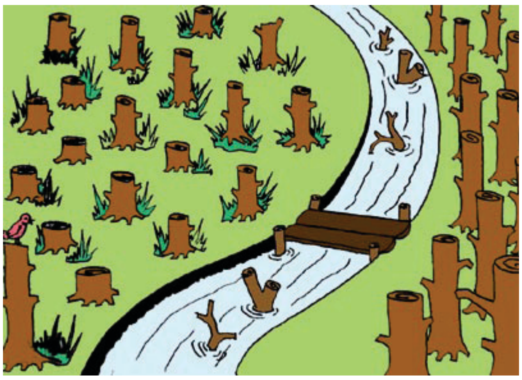
Berikan saran atau tanggapan pada gambar berikut ini. Tulislah pada buku tulismu. Kemudian, bacakan secara bergiliran.



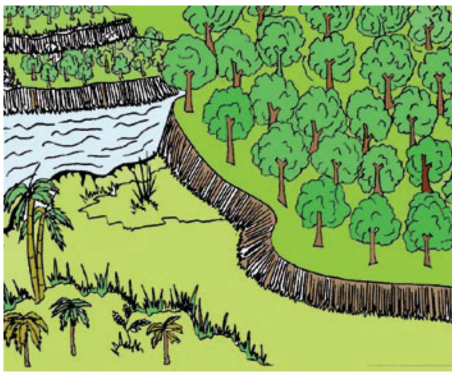
Temanmu terjatuh ketika bersepeda di jalan raya.



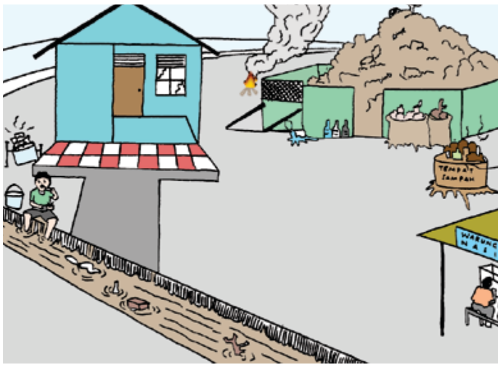
Terjadi banjir di sebuah pemukiman.



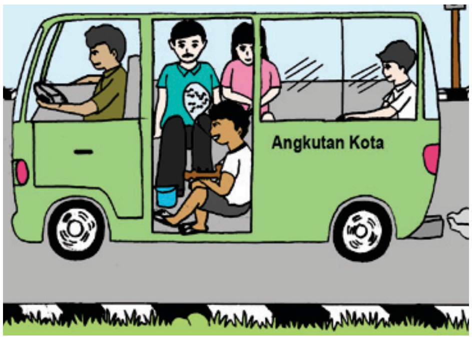
Hutan gundul ditebang sembarangan.



Hutan yang masih indah.



Orang tinggal di dekat tumpukan sampah.



Pengamen duduk di pinggir pintu.

C. Membaca

Kamu tentu pernah membaca dongeng. Seperti Sangkuriang atau malin Kundang. Dongeng adalah cerita khayalan.

Sekarang ayo baca dongeng berikut.

Putri Buruti Siraso



Ada cerita dari Nias, Sumatera Utara. Di atas bumi terdapat sembilan lapisan langit. Di sana tempat tinggal keturunan dewa. Mereka dipimpin oleh rajanya masing-masing. Sedangkan, di atas bumi tinggallah manusia. Begitu juga di Tano Niha (Pulau Nias).

Pada salah satu lapisan langit terdapat kerajaan. Nama kerajaannya Teteholi Ana'a. Kerajaan tersebut dipimpin Bulugu Silaride Ana'a. Yaitu seorang raja keturunan dewa. Bertahun-tahun permaisuri raja belum mempunyai anak. Akhirnya, permaisuri

melahirkan dua anak kembar. Satu laki-laki dan satu perempuan. Anak laki-laki diberi nama Silogu Mbanua. Dan perempuan diberi nama Buruti Siraso. Raja Bulugu Silaride Ana'a sangat senang. Akan tetapi raja bersedih karena menurut kepercayaan dua anak kembar yang berlainan jenis merupakan pertanda akan datang malapetaka akan membawa aib besar bagi orang tua.

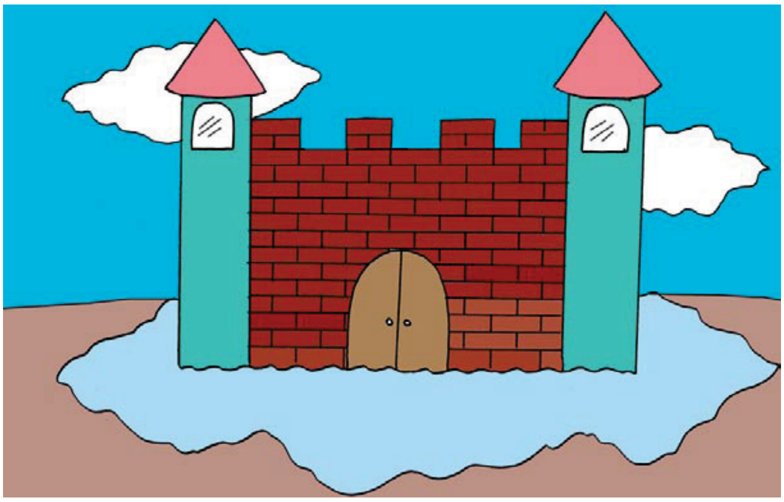
Meskipun raja dan permaisuri bersedih, namun mereka memelihara anak dengan penuh kasih sayang. Kedua anaknya mempunyai kesaktian setelah dewasa.

Raja dan permaisuri khawatir melihat kedua anak kembarnya semakin akrab. Raja Bulugu Silarade menganjurkan supaya Silogu Mbanua segera mencari calon istri. Anjuran itu diterima baik oleh Silogu Mbanua. Ia mengatakan kepada ayahnya bahwa dia akan mencari calon istri yang benar-benar mirip dengan adiknya Putri Buruti Siraso. Untuk itu dia mohon kepada ayahnya agar diizinkan pergi berkeliling negeri mereka untuk mencari seorang gadis yang benar-benar mirip dengan adik perempuannya itu.

Setelah abangnya pergi, Putri Buruti Siraso selalu bermuram durja. Melihat keadaannya yang demikian itu, Raja Bulugu Silaride bertambah yakin bahwa putrinya itu benar-benar sudah jatuh hati kepada abang kandungnya sendiri. Untuk menghindarkan agar Putri Buruti Siraso tidak melakukan perbuatan yang memalukan, Raja Bulugu Silaride Ana'a dan permaisurinya memutuskan untuk tidak membiarkan Putri Buruti Siraso bertemu lagi dengan abangnya, Silogu Mbanua. Untuk itu Raja Bulugu Silaride Ana'a membujuk Putri Buruti Siraso agar turun ke Tano Niha karena di sana kesaktiannya diperlukan untuk menolong para petani yang mengalami kesengsaraan akibat bibit yang mereka tanam tidak mau tumbuh.

Maka turunlah Putri Buruti Siraso ke bumi (Tano Niha). Setibanya di Tano Niha, sang putri membagi-bagikan bibit yang sengaja dibawanya dari kayangan kepada para petani. Kemudian bibit tersebut ditanam oleh para petani. Pada waktu panen ternyata hasilnya melimpah ruah. Oleh karena itu, penduduk Tano Niha menyebut Putri Buruti Siraso sebagai Putri Bibit.

Selanjutnya Putri Buruti Siraso berdiam dekat muara Sungai Oyo yang terletak di sebelah barat Tano Niha. Di tempat itu sang putri bertani dan beternak. Hasil pertaniannya melimpah ruah dan ternaknya berkembang biak. Sebagian dari hasil pertaniannya itu dibagi-bagikan oleh Putri Buruti Siraso kepada para petani untuk dijadikan bibit. Demikian juga hasil ternaknya.



Pada suatu hari Silogu Mbanua kembali. Dia tidak menemukan orang yang mirip adiknya. Silogu menanyakan kepada kedua orang tuanya di mana adik Putri Buruti Siraso. Raja dan permaisuri menjawab bahwa adiknya sudah meninggal dunia. Kemudian mereka membawa Silogu Mbanua untuk melihat kuburan adiknya. Padahal kuburan tersebut palsu. Padahal Putri masih hidup dan bertempat tinggal dekat muara Sungai Oyo di Tano Niha. Tetapi Silogu Mbanua tidak mengetahuinya, karena hal itu tetap dirahasiakan.

Sumber: Kumpulan cerita rakyat Sumatra Utara

Aku Siap Jawab

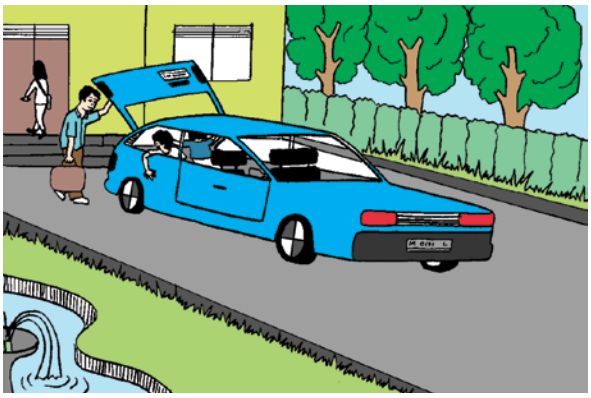
Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

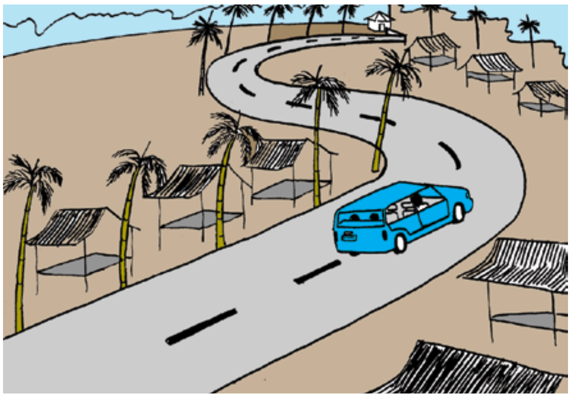
1. Berasal dari manakah cerita di atas.
2. Kerajaan manakah yang ada dalam cerita.
3. Siapa nama raja dan permaisurinya.
4. Mengapa raja bersedih ketika permaisuri melahirkan.
5. Apa yang raja khawatirkan.

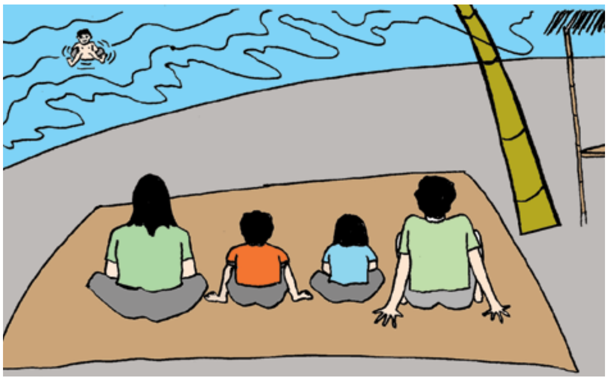
Kegiatanmu

1. Ceritakan kembali cerita di atas.
2. Berikan tanggapanmu mengenai sifat dan watak tokohnya.

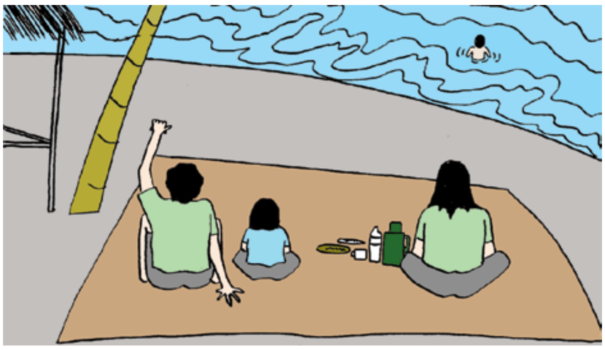
Ayo perhatikan gambar berikut ini.

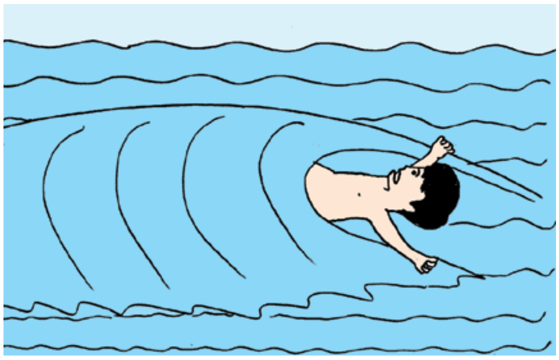


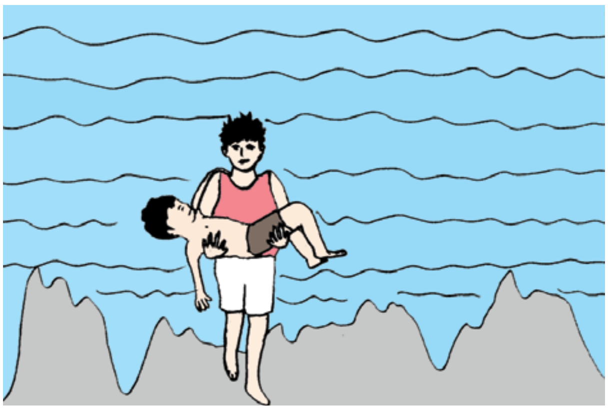


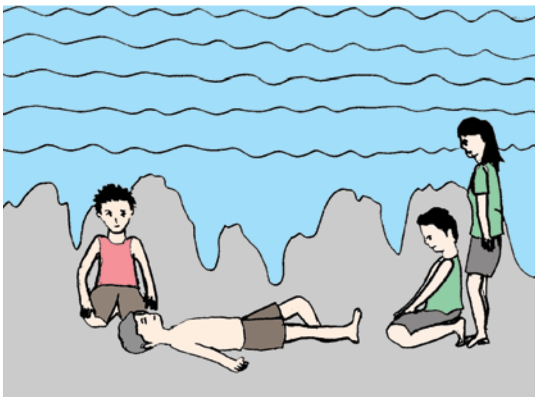


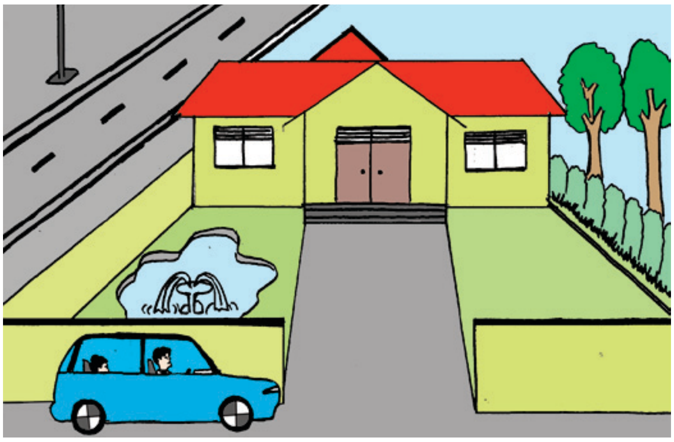












Kegiatanmu

Buatlah paragraf untuk gambar penulisan paragraf dan penggunaan ejaan. Jadikan paragraf menjadi sebuah cerita.

Coba Kamu Ingat



1. Kamu belajar mendengarkan penjelasan. Simaklah dengan baik. Catat hal yang perlu diketahui. Sehingga kamu dapat menjelaskan penjelasan itu.
2. Kamu harus dapat memberikan tanggapan. Begitu juga dengan saran. Gunakan kalimat secara berurut. Dan pilihlah kata yang tepat.
3. Kamu belajar membaca dongeng. Pahami isi dongengnya. Sehingga kamu dapat menceritakan kembali.
4. Paragraf adalah seperangkat kalimat berisi gagasan. Sebuah paragraf terdiri atas satu kalimat. Bisa juga dua kalimat atau lebih.



Cermin Diri

Ceritakan isi dongeng yang pernah kamu baca. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Tempat umum adalah tempat yang boleh digunakan orang. Misalnya taman bermain. Lapangan bola, pasar, terminal.
   Tempat untuk melihat binatang bisa kamu temui di ....
   a. Taman Safari
   b. Kebun Raya Bogor
   c. Taman Mini

2. Adi sedang mempersiapkan segalanya. Adi akan ikut ayahnya ke rumah Pak Lutfi. Ayah Adi diberi petunjuk oleh Pak Lutfi.
   Petunjuk yang diberikan pak Lutfi adalah ....
   a. teka-teki
   b. buku
   c. denah

3. Dodi sedang mempersiapkan bahan-bahan berikut. Kertas karton, penggaris, pulpen, dan gunting.
   Berdasarkan keterangan tersebut Dodi akan membuat ....
   a. menggambar rumah
   b. membuat denah
   c. buku

4. Lastri menceritakan “Putri Buruti Sinaso” pada temannya.
   Cerita Putri Buruti Sinaso berasal dari ....
   a. Sumatra Utara
   b. Nias
   c. Aceh Darussalam

5. Di pulau Nias terdapat kerajaan Tateholi Ana’a. Kerajaan tersebut dipimpin raja yang berketurunan Dewa.
   Nama raja keturunan Dewa tersebut adalah ....
   a. Ari Sihasaleh
   b. Louis Van de Bought
   c. Bulugu Silavide Ana’a

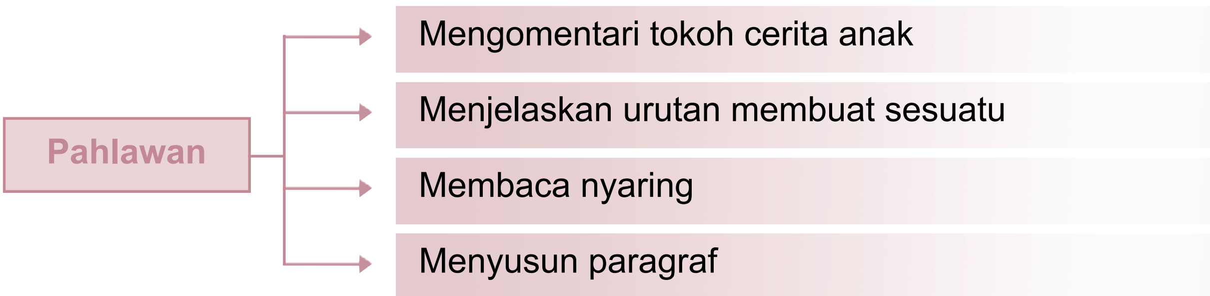
B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Siapakah nama anak Bulugu Silaride Ana'a.
2. Untuk apa kita pergi ke tempat umum. Jelaskan.
3. Tinggal di manakah sang Putri saat menghilang.
4. Ada seorang nenek yang mau menyebrang. Lalu bertemu dengan kamu. Apakah kamu mau membantu nenek itu menyebrang. Berikan alasannya.
5. Apa yang kamu ketahui tentang paragraf.

Bab 4 Pahlawan



Pahlawan adalah orang yang berjasa. Pahlawan tidak mengharapkan balasan atas jasanya. Tentu kamu ingin menjadi pahlawan. Kamu bisa menjadi pahlawan. Membuat sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.



A. Mendengarkan

Setiap orang ingin menjadi pahlawan. Pahlawan bagi dirinya sendiri, atau orang tua. Tahukah kamu apa itu pahlawan? Pahlawan adalah orang yang berjasa. Pahlawan tidak mengharapkan balasan atas jasanya.

Kamu tentu pernah mendengar cerita pahlawan. Pahlawan memiliki semangat juang yang tinggi.

Sekarang simaklah cerita yang dibacakan temanmu.

Raden Ajeng Kartini



Kartini lahir 21 April 1879 di desa Mayong Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Waktu itu ayah Kartini menjabat asisten Wedana. Kartini lahir di rumah kecil. Sejak kecil Kartini sudah merasakan kehidupan yang beda. Tinggal antara gedung utama dan rumahnya. Kartini sempat bersekolah meski sampai sekolah rendah. Di sana Ia berteman dengan anak Belanda.

Pada usia 12 tahun, Kartini harus berhenti sekolah. Kartini amat sedih. Ayahnya, Raden Mas Ario Sosrodiningrat sangat sayang kepada Kartini. Cita-cita Kartini tidak pernah padam. Kartini menikah dengan Bupati Rembang Djojo Hadiningrat. Kemudian Kartini membuka sekolah sederhana. Kartini memberikan pengetahuan kepada murid perempuan. Kartini meninggal pada usia 25 tahun. Meskipun demikian, semangatnya terus hidup dari diri perempuan Indonesia. Hari lahir Kartini dijadikan untuk merayakan Hari Kartini.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang ayo jawab.

1. Siapakah yang diceritakan pada bacaan di atas.
2. Di mana Kartini lahir.
3. Siapakah nama ayah Kartini.
4. Bagaimana kehidupan Kartini.
5. Mengapa setiap tanggal 21 April dirayakan Hari Kartini.



Kegiatanmu

1. Tuliskan kesan dan tanggapanmu terhadap tokoh pahlawan Raden Ajeng Kartini.
2. Sampaikan di depan kelas secara bergantian.

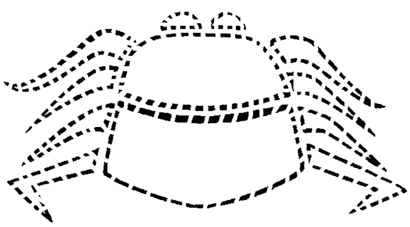
B. Berbicara

Pahlawan selalu kreatif. Kreatif adalah menciptakan sesuatu yang bermanfaat.

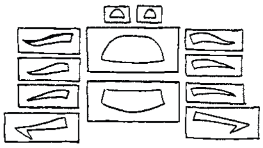
Kreatif tidak harus selalu melakukan hal besar. Kreativitas bisa dimulai dengan melakukan hal kecil. Simaklah petunjuk yang akan disampaikan temanmu.

Membuat Cap Kepiting

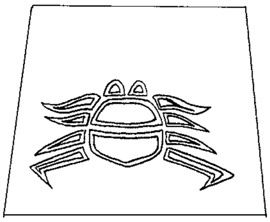
Kamu tentu mempunyai mainan di rumah. Seperti boneka, mobil-mobilan, pistol-pistolan. Sekarang, kita akan membuat cap stempel mainan. Berikut ini cara pembuatan cap bergambar kepiting.



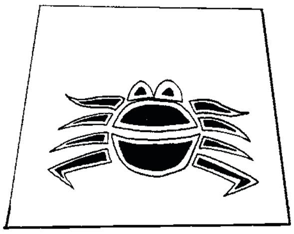
1. Gambarlah garis kepiting pada sebuah karton.



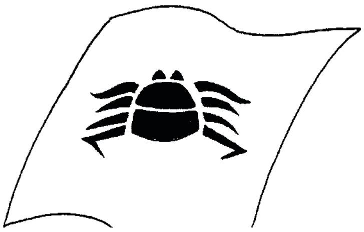
2. Guntinglah gambar tersebut menjadi beberapa bagian. Misalnya, potongan badan, kaki, mata, dan sebagainya.



3. Lekatkan potongan terpisah tadi menjadi satu. Kemudian bentuk kepiting baru pada karton lain.



4. Olesi karton bergambar kepiting oleh tinta.



5. Tekankan sehelai kertas pada karton yang bertinta. Lalu, gosoklah dengan baik.
6. Lepaskan kertas tersebut.

Mudah bukan. Kamu mendapatkan cap kepiting pada

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Petunjuk membuat apa yang kamu baca.
2. Alat dan bahan apa yang dibutuhkan.
3. Bagaimana cara membuatnya.

Kegiatanmu

Jelaskan cara membuatnya dengan bahasamu sendiri. Gunakan kalimat yang berurut. Dan mudah dipahami.

C. Membaca

Sebelumnya kamu pernah membaca nyaring. Membaca nyaring bertujuan melancarkan mengucapkan kata-kata. Atau mengucapkan kalimat. Begitu juga lafal dan intonasi yang tepat.

Ayo, bacakan teks berikut. Keraskan suaramu agar temanmu dapat mendengarkannya.

Hari Ibu

Tanggal 22 Desember adalah hari Ibu. Berarti hari kasih sayang untuk ibu. Ibu harus disayang dan diberi kejutan. Ibu tidak boleh capek dan kerepotan.

Kamu tentu pernah mengecewakan ibu. Seperti membuat ibu marah atau bersedih. Bagaimana cara membalas jasa ibumu.

Berikut ini adalah saran untukmu.



Cara membuat ibu senang.

1. Rapikan tempat tidur ketika bangun tidur.
2. Rapikan tempat bermain.
3. Rapikan meja belajar.
4. Dengarkan nasihat ibumu.
5. Jangan malu minta maaf pada ibu.
6. Beri salam dan kejutan.

Cara membuat ibumu menyukaimu.

1. Tidak melawan jika sedang menasihatimu.
2. Rajin belajar.
3. Berpakaian rapi dan rambut tidak acak-acakan.
4. Mau merapikan tempat tidur.

Cobalah kamu praktikkan di rumah.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Sekarang ayo jawab.

1. Apa yang dimaksud dengan hari Ibu.
2. Bagaimana cara membuat ibumu senang.
3. Bagaimana cara membuat ibumu menyukaimu.

Kegiatanmu

Kunjungilah perpustakaan di sekolahmu. Bacalah sebuah teks tentang pahlawan. Isi teks 100 sampai 150 kata. Kemudian jelaskan kembali di kelas.

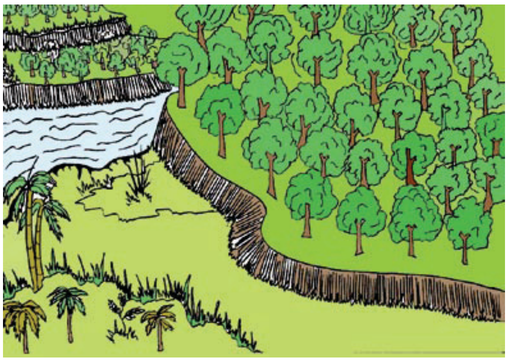
D. Menulis

Kini kamu telah pandai membaca bacaan. Tentu banyak yang dapat kamu ceritakan. Kamu dapat menuliskannya ke dalam sebuah karangan.

Karangan adalah hasil cerita yang ditulis. Karangan terdiri dari beberapa paragraf. Bisa dua paragraf atau lebih.

Kamu telah mengetahui karangan. Sekarang, ayo belajar membuat karangan.

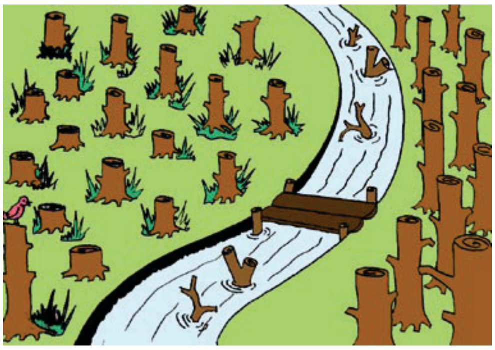
Perhatikan gambar berikut.



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4



Kegiatanmu

Buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar. Gunakanlah pilihan kata yang tepat. Perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Coba Kamu Ingat



1. Kamu harus mendengarkan cerita dengan baik. Agar kamu dapat memberi komentar.
2. Perhatikanlah urutan dalam membuat sesuatu. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.
3. Membaca nyaring dapat melancarkan kata-kata. Membacanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Paragraf adalah seperangkat kalimat berisi gagasan. Karangan terdiri atas dua paragraf. Bisa juga tiga paragraf atau lebih.



Cermin Diri

Ceritakan tokoh pahlawan kesukaanmu. Tulislah dalam bentuk karangan. Bacalah dengan nyaring. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Setiap orang ingin jadi pahlawan. Pahlawan bagi dirinya sendiri. Pahlawan adalah orang yang berjasa. Pahlawan tidak mengharapkan balasan atas jasanya.

   Pahlawan wanita yang membela kebenaran adalah ....
   a. Raden Ajeng Kartini
   b. I Ketut Widianingrum
   c. Nyi Mas Ayu Diah Pitaloka

2. Raden Ajeng Kartini dilahirkan pada tanggal ....
   a. 12 April 1879 b. 21 April 1879 c. 14 Maret 1897

3. Andi sedang mengumpulkan barang-barang. Seperti kertas karton, gunting, lem, tinta. Andi akan membuat ....
   a. kapal-kapalan
   b. membuat cap kepiting
   c. membuat kaligrafi

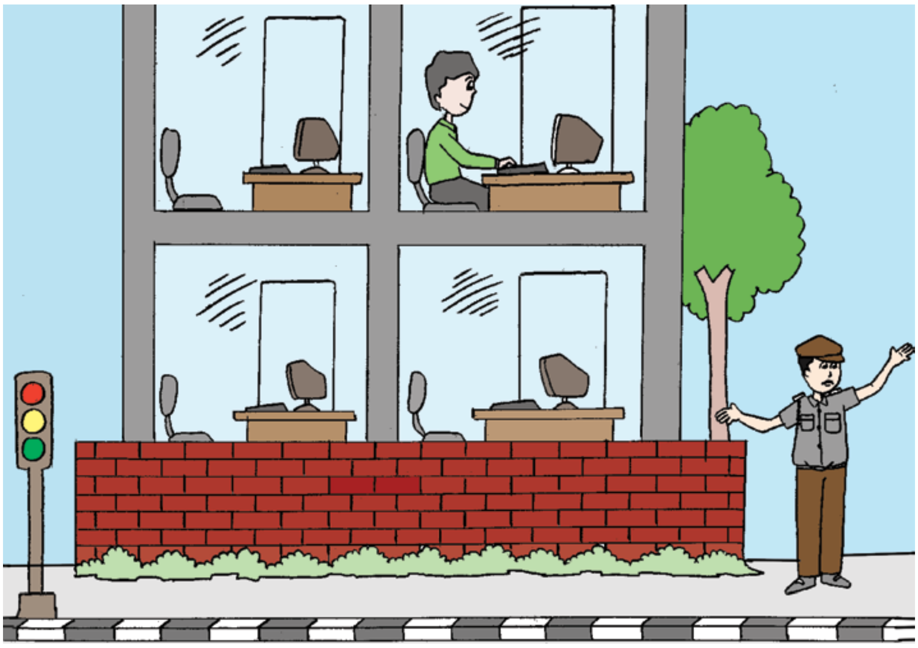
4. Hari Ibu dirayakan pada tanggal ....
   a. 22 Desember b. 21 Desember c. 12 Desember

5. Cara membuat karangan adalah ....
   a. karangan harus sesuai dengan paragraf
   b. karangan harus terdiri dari 2 atau 3 paragraf
   c. hanya menguip punya teman

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Siapakah nama ayah Raden Ajeng Kartini.
2. Siapakah nama suami Raden Ajeng Kartini.
3. Coba jelaskan cara membuat cap kepiting.
4. Bagaimana cara merayakan hari Ibu.
5. Bagaimana cara kamu menanggulangi banjir.

Bab 5 Pekerjaan



Setiap orang memerlukan pekerjaan. Ayah contohnya. Ada pekerjaan yang dilakukan di kantor. Ada pekerjaan di jalan raya. Pekerjaan tersedia di semua tempat. Kamu dapat membantu pekerjaan Ibu. Bangun tidur kamu rapikan kasurmu. Menyiapkan alat-alat sekolah sendiri. Atau membantu memasak.

Pekerjaan

- Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan
- Memberkan tanggapan dan saran sederhana
- Menceritakan isi dongeng yang dibaca
- Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

A. Mendengarkan

Apakah sekarang kamu sudah pandai mengarang?

Seperti guru yang mengajar. Seperti petani yang bercocok tanam. Orang yang mahir mengarang disebut pengarang. Ada juga yang menyebutnya penulis.

Sumber pekerjaan banyak ditemukan di kota. Di sana banyak gedung tinggi tempat bekerja. Agar cepat sampai di sana digunakan kendaraan.

Jalannya kendaraan ditertibkan oleh rambu-rambu. Rambu lalulintas banyak dijumpai di jalanan. Pernahkah kamu melihat rambu lalu lintas. Apa arti rambu itu.

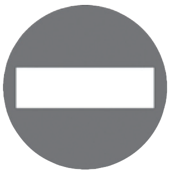
Simaklah penjelasan gurumu berikut ini.



Dilarang parkir.



Ada tanjakan di depan.



Dilarang berhenti di sini.



Berhenti.



Ada tikungan di depan.



Dilarang menyebrang.



Ada turunan di depan.



Jalan.

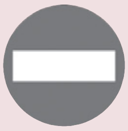
Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang, ayo jawab.

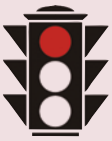
1. Kamu menemukan tanda berikut.

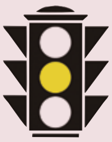
   Apa yang kamu lakukan.
2. Kamu menemukan tanda berikut.

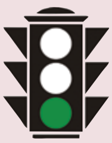
   Apa yang kamu lakukan.
3. Kamu menemukan tanda berikut.

   Apa yang kamu lakukan.
4. Kamu menemukan tanda berikut.

   Apa yang kamu lakukan.
5. Kamu menemukan tanda berikut.

   Apa yang kamu lakukan.



Kegiatanmu

1. Temukan rambu lalulintas di daerahmu.
2. Mintalah saudaramu untuk menjelaskannya.
3. Coba lakukan sesuatu dari penjelasan tadi.

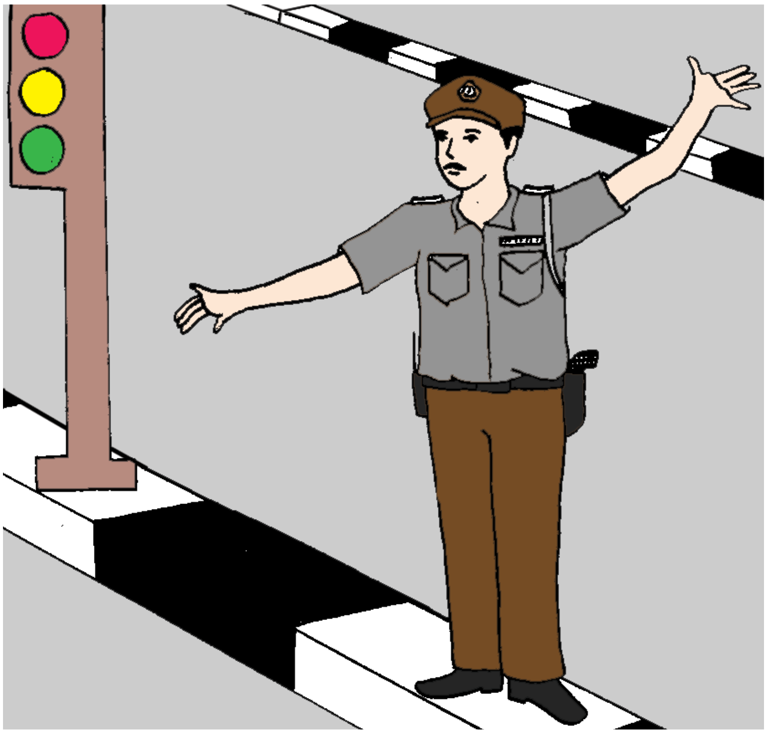
B. Berbicara

Kamu telah mengenali rambu-rambu lalulintas. Apakah kamu juga mengingat artinya. Jika belum, tanya temanmu yang memahaminya. Boleh juga bertanya langsung kepada guru.

Bertanya penting jika kamu belum paham. Dengan bertanya kamu akan menjadi tahu. Kemudian kamu akan paham hal tersebut. Rajin bertanya dapat melatih kemampuan berbicaramu.

Ada cara lain untuk melatih berbicara. Cara itu adalah menjelaskan. Sekarang kamu akan menjelaskan ragam pekerjaan. Ragam pekerjaan itu telah dibuat gambarnya.

Ayo perhatikan contoh berikut ini.



Pekerjaan orang pada gambar adalah polisi. Polisi bertugas untuk membantu masyarakat. Polisi dapat menyelesaikan masalah kejahatan. Polisi juga dapat mengatur lalu lintas. Selain itu, di dapat mengatasi kecelakaan.

Aku Siap Jawab

Ayo berikan tanggapanmu.

1. Jelaskanlah gambar-gambar berikut. Gunakanlah bahasamu sendiri.
2. Tukarkanlah hasil pekerjaanmu dengan temanmu.
3. Bacakanlah secara bergiliran.
4. Mintalah komentar dan penilaian dari gurumu.



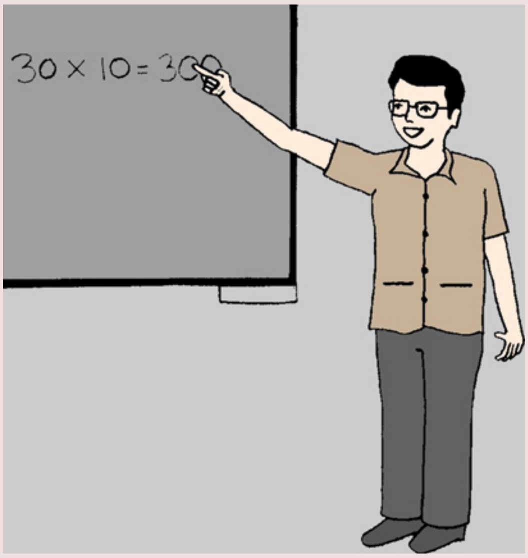
gambar 1



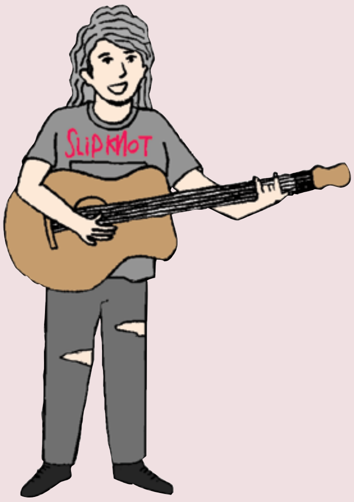
gambar 2



gambar 3



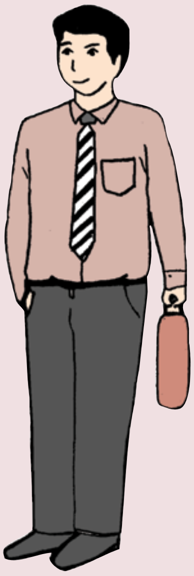
gambar 4



gambar 5



gambar 6



gambar 7



gambar 8

Kegiatanmu

1. Carilah jenis pekerjaan yang lain. Catat dan jelaskan di buku tulismu.
2. Berikan komentar terhadap pekerjaan tersebut.
3. Temukanlah persamaan hasil pekerjaanmu dengan temanmu. Temukan juga perbedaan di antaranya.

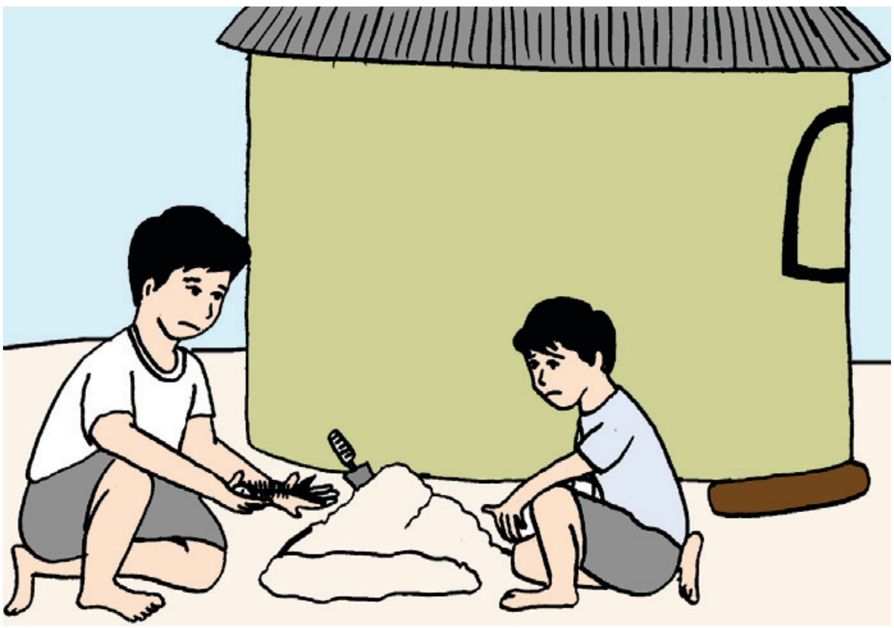
C. Membaca

Menjelaskan atau menceritakan berbeda dengan membaca. Bercerita atau menjelaskan berarti memberikan tanggapan. Untuk dapat menanggapi cerita, perlu memahaminya. Sementara membaca berarti mencari sebuah pemahaman. Jadi, untuk menjelaskan kamu harus membaca. Begitu pula untuk dapat menceritakan.

Sekarang kamu akan berlatih membaca dongeng. Dongeng kali ini berasal dari Bali. Ayo, bacalah dengan cermat. Kemudian, pahamilah isinya.

Bacalah cerita berikut ini. Mintalah bantuan gurumu jika kamu kesulitan.

I Tiing dan I Glagah



Ada dua anak. Mereka kakak beradik. Kakaknya bernama I Tiing. I Tiing berarti Si bambu. Adiknya bernama I Glagah. Artinya Si Rumput. Si Bambu dan Rumput Glagah hidup miskin. kedua orangtuanya sudah meninggal. Orang tuanya hanya meninggalkan alat-alat dapur. Itu pun sudah hampir rusak. Hidup mereka bergantung kepada sisa beras. Mereka mengumpulkannya di tempat orang menumbuk padi.

Suatu hari, I Tiing berkata kepada I Glagah.

Glagah sebaiknya kita pergi dari sini. Kita pindah ke pantai. Di sana kita dapat menangkap ikan.

I Glagah pun menjawab. Ke mana engkau pergi aku ikut saja.

Lalu pergilah mereka ke pantai. Bila tiba musim panen mereka ke desa. Mereka kembali mencari sisa beras.

Suatu hari mereka memancing. Mereka berhasil menangkap ikan besar.

Beberapa hari kemudian mereka pergi ke sawah. Tiba-tiba ada orang masuk ke rumah. Dia membunuh ikan lalu dimakannya. Dia hanya menyisakan tulang ikan. Tak lama kemudian I Tiing dan Glagah pulang. Mereka menemukan tulang ikan itu. Mereka bersedih dan berdoa.

Oh dewa. Siapakah yang membunuh ikan kami.

Keesokan harinya I Tiing mengajak I Glagah pergi. Kita pergi saja dari sini.

I Glagah menjawab, ya. Aku ikut.

Mereka berangkat dengan membawa tulang ikan. Di tengah jalan mereka menemukan batu. Batu itu adalah sebuah batu ceper. Di sana mereka berhenti. Kemudian mendirikan rumah kecil tempat berteduh. Mereka menanam tulang ikan di samping rumah.

Keesokan harinya. Mereka menemukan sebatang pohon emas. Pohon itu terletak di kuburan tulang ikan. Akhirnya, I Tiing dan I Glagah hidup berkecukupan. Mereka menjual daun-daun emas pohon itu.

Sumber: Cerita Rakyat Bali

Aku Siap Jawab

Kamu telah membaca. Sekarang ayo jawab.

1. Berasal dari mana dongeng tersebut.
2. Apakah isi dongeng tersebut.
3. Apa judul dongeng yang kamu baca tersebut.
4. Siapakah nama tokoh pada dongeng tersebut.
5. Bagaimana sifat tokoh-tokohnya.



Kegiatanmu

1. Ceritakanlah kembali isi dongeng tersebut.
2. Sampaikanlah sesuai dengan urutan ceritanya.
3. Tuliskanlah pesan dari dongeng tersebut.
4. Sampaikanlah di depan kelas secara bergiliran.

D. Menulis

Membuat puisi dapat diperoleh dari mana saja. Salah satunya dari membaca dongeng. Banyak pelajaran atau pesan dari dongeng. Kamu bisa ungkapkan menjadi puisi.

Sebelumnya kamu telah berlatih membuat puisi. Sekarang kamu akan menulis puisi. Kegiatan ini akan melatihmu.

Aku Siap Jawab

Lengkapilah puisi berikut berdasarkan gambar.

Guruku

Guruku
Sungguh besar jasamu
Aku diajari kata-kata sopan
Aku diberi ilmu pengetahuan

Guruku
Engkau menasihatiku untuk selalu
Dan __________

Guruku
Engkau menjadikan aku anak __________
Aku tidak akan pernah melupakan jasamu





Kegiatanmu

Perhatikan gambar di kelasmu. Buatlah puisi berdasarkan gambar tersebut. Bacakan di depan kelas. Apakah hasilnya sama dengan temanmu.

Coba Kamu Ingat



1. Kamu belajar mendengarkan penjelasan. Simaklah dengan baik. Catat hal yang perlu diketahui. Sehingga kamu dapat melakukan penjelasan itu.
2. Kamu harus dapat memberikan tanggapan. Begitu juga saran dari suatu pekerjaan. Gunakan kalimat secara berurut. Dan pilihlah kata yang tepat.
3. Kamu telah belajar membaca dongeng. Pahami isi dongengnya sehingga kamu dapat menceritakan kembali.
4. Simaklah dengan baik setiap gambar. Agar kamu dapat menulis puisi.



Cermin Diri

Kamu telah belajar melakukan berdasarkan penjelasan. Memberikan tanggapan. Membaca dongeng. Dan menulis puisi. Agar kamu semakin pandai. Lakukanlah dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pak Herman adalah seorang polisi. Polisi bertugas untuk membantu masyarakat. Polisi dapat menyelesaikan masalah kejahatan. Selain itu tugas pak Herman adalah ....
   a. mengatur lalulintas
   b. mengatur masyarakat
   c. mengatur kecelakaan

2. Ibu Diah adalah seorang guru. Guru matematika yang baik dan rajin. Ibu Diah mengajar di kelas lima. Ibu Diah mengajar pelajaran ....
   a. Bahasa Indonesia   b. Matematika   c. Bahasa Inggris

3. Perusahaan itu sedang membangun proyek. Menggunakan hasil gambaran yang telah dirancang.
   Orang yang pekerjaannya merancang gambar disebut ....
   a. Kuli Bangunan   b. Arsitek   c. Direktur

4. Nama Si rumput Glagah sebenarnya adalah ....
   a. Si Glagah   b. Si bambu   c. Sulaiman

5. Kita berhenti saat rambu merah. Supaya ....
   a. tidak terjadi kecelakaan
   b. mematuhi rambu-rambu
   c. tidak terjadi kesalahpahaman

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Kenapa di jalan dipasang rambu lalulintas.
2. Apa arti Lampu kuning.
3. Tugas apa yang dilakukan oleh Dokter.
4. Dongeng tentang apa I Tiing dan I Glagah.
5. Guruku
   Sungguh besar jasamu
   Aku diajari kata-kata sopan
   Aku diberi ....
   Carilah kata yang tepat untuk puisi di atas.

Uji Kemampuan 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Aku baru pulang main. Tiba-tiba dikejutkan oleh suara brak. Ternyata ada tabrakan di seberang jalan.
   Pernyataan tersebut disampaikan berdasarkan ....
   a. pengalaman teman
   b. pengalaman pribadi
   c. informasi dari teman

2. Iwan sedang mempersiapkan bahan-bahan berikut. Kertas karton, penggaris, pulpen, dan gunting. Dari keterangan tersebut, Iwan akan membuat ....
   a. menggambarkan rumah
   b. membuat peta lokasi
   c. membuat layang-layang

3. Cerita yang tokohnya diperankan oleh manusia disebut ....
   a. legenda b. hikayah c. pabel

4. Raden Ajeng Kartini dilahirkan pada tanggal ....
   a. 12 April 1879 b. 21 April 1879 c. 14 Mei 1879

5. Kegemaran Ucup sampai badannya gemuk adalah ....
   a. makan b. main c. berenang

6. Hari Ibu dirayakan setiap tanggal ....
   a. 22 Desember
   b. 12 Desember
   c. 21 Desember

7. Cara yang tepat mencegah banjir adalah ....
   a. membuang sampah pada tempatnya
   b. membuang sampah di seloka
   c. membeli makanan yang tidak ada sampahnya

8. Guruku
   Sungguh besar jasamu
   Aku diajari kata-kata sopan
   Aku diberi Ilmu pengetahuan

   Puisi tersebut menceritakan tentang ....
   a. Guruku   b. Kepala Sekolah   c. tukang kebun

9. Nama si Bambu yang sebenarnya adalah ....
   a. I Glagah   b. I Tiing   c. I Man

10. Dodih si anak kelelawar tak bisa tidur
    Kalimat tersebut harus diakhiri dengan ....
    a. tanda baca titik (.)
    b. tanda baca koma (,)
    c. tanda baca tanya (?)

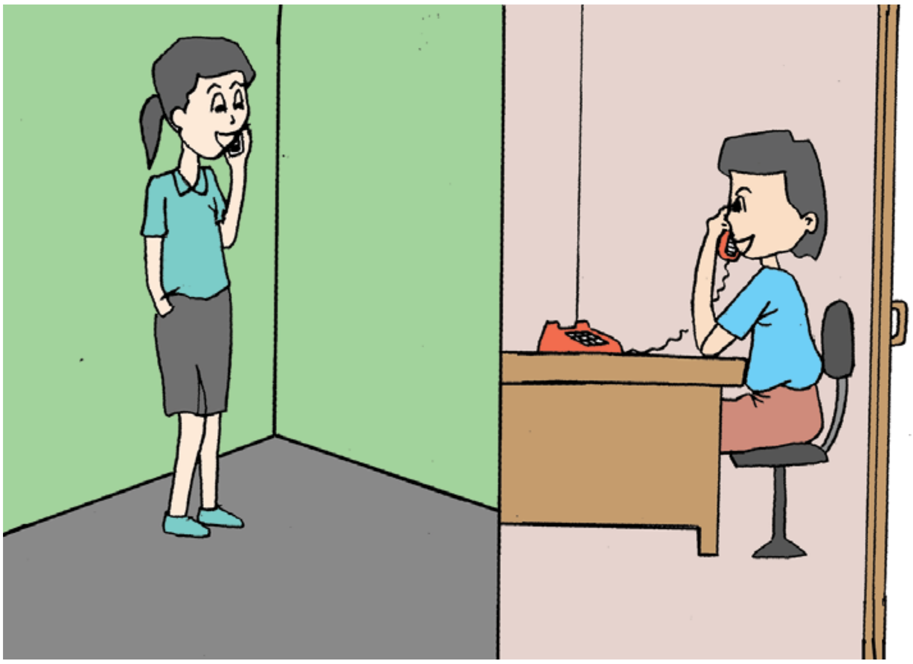
B. Jawablah pertanyan berikut dengan tepat.

1. Ketika mendengarkan petunjuk kamu harus ....
2. Membaca ... adalah membaca mengeluarkan suara.
3. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang berisi ....
4. Membaca berulang-ulang disebut ....
5. Raden Ajeng Kartini dilahirkan di ....
6. Kreatif adalah ... sesuatu yang bermanfaat.
7. Membaca harus dengan ... dan ... yang tepat.
8. Kamu harus memperhatikan ... dalam membuat sesuatu.
9. Rambu-rambu lalulintas banyak ditemukan di jalan. Rambu-rambu digunakan untuk ... kemacetan.
10. I Tiing dan I Glagah menangis karena ikannya ....

C. Kerjakanlah.

1. Siapakah nama ayah Raden Ajeng Kartini?
2. Kenapa di jalan di pasang rambu-rambu lalulintas?
3. Apa manfaat petunjuk bagi kamu?
4. Sebutkan tokoh-tokoh pada cerita Putri Buruh Siraso.
5. Kenapa Putri pergi ke Tano Niha?

Bab 6 Bermain



Bermain dapat dilakukan saat liburan. Dengan bermain kamu akan mendapat pengalaman. Pengalaman dapat kamu ceritakan kepada teman. Bisa bicara langsung. Bisa melalui telepon. Dan bisa melalui karangan.

Bermain
- Memberikan tanggapan tentang cerita pengalaman
- Melakukan percakapan melalui telepon
- Menjawab dan mengajukan pertanyaan
- Menulis karangan berdasarkan gambar

A. Mendengarkan

Sekarang kamu harus kembali masuk sekolah. Liburan semester 1 telah usai. Tentu banyak hal yang kamu lakukan. Seperti bermain bersama teman-teman. Pergi ke tempat wisata. Atau berkunjung ke rumah saudara.

Liburan tentu menjadi pengalaman menarik. Dan ingin kamu ceritakan pada teman. Berbagi cerita memang menyenangkan. Banyak pelajaran yang dapat kamu petik. Sebelum kamu bercerita. Simaklah dahulu pengalaman temanmu berikut ini.

Jatuh dari Pohon Mangga

Siang itu udara sangat panas. Aku berjalan kaki pulang sekolah. Sampai di rumah aku merasa haus. Aku langsung minum air putih dingin. Perutku pun keroncongan. Tetapi, ibu belum selesai memasak. Ibu memintaku ke rumah nenek. Untuk menonton televisi. Dan menunggu masakan matang.

Rumah nenek memang ada di depan rumah. Karena kami tidak punya televisi. Kami sering nonton di rumah nenek. Oh ya. Di halaman rumah nenek ada pohon. Pohon mangga dan jambu air. Kedua pohon itu sekarang belum berbuah. Tapi aku suka memanjat kedua pohon tersebut. Dan tidur-tiduran di atas dahan. Biasanya dengan posisi tengkurap.



Siang itu aku memanjat pohon mangga. Di atas dahan kurasakan udara sejuk. Entah mengapa. Mungkin aku mengantuk. Dan aku kurang berpegangan. Tiba-tiba badanku meluncur ke bawah. Dan aku jatuh dengan posisi duduk.

Aku hanya bisa meringis. Menahan rasa sakit. Menahan malu dan menyesal. Coba kalau aku mengikuti saran ibu. Menonton televisi dan menunggu masakan matang.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang ayo jawab.

1. Dimulai dari manakah ceritanya.
2. Pohon apa di rumah nenek.
3. Mengapa temanmu bisa jatuh dari pohon.
4. Apa yang dirasakannya setelah jatuh.



Kegiatanmu

1. Berilah tanggapan pada pengalaman temanmu tadi.
2. Ceritakan pengalaman yang pernah kamu alami. Kemudian berikan tanggapan pada cerita temanmu.

B. Berbicara

Mendengarkan pengalaman teman memang mengasikan. Kita jadi terbawa ke dalam cerita pengalaman itu.

Kamu tentu ingin segera menceritakan pengalamanmu. Tapi waktu di kelas hanya sedikit. Kamu dapat menceritakan pangalamanmu saat istirahat. Kamu juga dapat bercerita lewat telepon.

Hal yang harus diperhatikan saat kamu bertelepon.

1. Ucapkanlah salam sebelum dan sesudah bertelepon.
2. Jangan tergesa-gesa dalam berbicara.
3. Berbicaralah dengan sopan dan santun.

Bacalah contoh percakapan melalui telepon berikut.

Lia : Selamat pagi. Bisa bicara dengan Dodi.

Dodi : Pagi. Ya saya sendiri.

Lia : Ini aku Lia. Besok hari libur. Aku dan teman-teman mau pergi ke toko buku. Kamu mau ikut.

Dodi : Siapa saja yang ikut.

Lia : Ada Haris dan Sari. Lalu ada Rani dan Irna. Kami mencari sumber untuk mengerjakan tugas.

Dodi : Ya aku ikut. Aku juga ingin membeli buku bacaan. Ketemu di mana.

Lia : Besok kita kumpul di depan sekolah ya. Jam setengah sepuluh. Sampai jumpa besok Dodi.

Dodi : Baiklah. Sampai jumpa.

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Kapan salam harus diucapkan ketika bertelepon.
2. Dalam contoh percakapan. Siapakah yang menelepon.
3. Dalam contoh percakapan. Siapakah yang menerima telepon.
4. Siapa sajakah yang pergi ke toko buku.
5. Kapan dan di mana mereka bertemu.

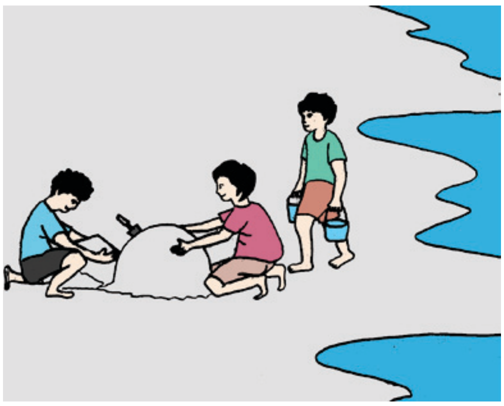


Kegiatanmu

Perhatikan gambar-gambar berikut dengan seksama.



gambar 1



gambar 2



gambar 3

Buatlah percakapan melalui telepon berdasarkan gambar. Kemudian peragakan dengan temanmu di depan kelas.

C. Membaca

Kamu telah berlatih bercakap-cakap melalui telepon. Mudah bukan bertelepon itu. Banyak hal lainnya yang dapat disampaikan melalui telepon. Untuk itu banyak-banyaklah membaca. Sehingga pengetahuanmu bertambah luas.

Kali ini kamu akan berlatih membaca. Membaca teks bertujuan untuk memahami isinya. Berkonsentrasilah saat membaca. Fokuskan perhatianmu pada setiap kata dalam teks. Catatlah kata-kata yang tidak kamu pahami. Carilah maknanya pada kamus bahasa Indonesia.

Bacalah teks berikut ini dengan seksama.

Bersahabat lebih baik daripada bermusuhan

Ada teman yang kita sukai. Ada juga yang tidak kita sukai. “Aku sering diledekin sampai telingaku merah. Kalau bisa jangan bertemu dia di sekolah. Kata Dea. Dea tidak menyukai salah satu temannya.

Kita mungkin pernah mempunyai masalah serupa. Ada saja teman yang tidak menyenangkan. Dia suka usil dan sedikit nakal. Dia juga gemar menggoda. Kita tidak perlu menjauhinya. Karena mereka sebenarnya bisa dijadikan teman.

Mungkin kamu pun orang yang suka usil. Kamu suka mengganggu atau menyakiti hati temanmu. Walau semua itu dilakukan dengan tidak sengaja. Mengapa tidak kamu coba untuk rukun. Tidak perlu dipikirkan apakah dia menyenangkan. Ataukah dia menyebalkan.

Bagaimana caranya supaya kita dapat rukun. Dapat mengubah musuh menjadi sahabat. Berikut cara-cara yang bisa kita lakukan.

1. Selalu berpikir positif. Orang itu pasti ada sisi baiknya. Cobalah mencari kebaikan-kebaikannya. Dengan cara ini kamu bisa memaafkan. Kemudian kamu akan mengerti dia.
2. Mungkin kamu pernah disakiti teman. Tapi jangan pernah diingat kembali. Karena itu adalah penyebab kalian bermusuhan.
3. Semua perlu waktu. Mungkin hari ini dia belum mau menanggapi. Coba lagi niat baikmu lain waktu. Coba dan coba lagi. Jangan menyerah selama kamu tidak menyakitinya.

Cobalah untuk melakukan hal-hal di atas. Selamat mencoba.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana jika ada teman gemar menggodamu.
2. Bagaimana caranya supaya dapat rukun.
3. Apakah kamu di Sekolah pernah bermusuhan. Jika pernah tulislah dibuku tulis. Kemudian bacakan di depan kelas.



Kegiatanmu

1. Carilah sebuah bacaan. Bacaan harus terdiri atas 150-200 kata.
2. Buatlah ringkasan dari bacaan tersebut.
3. Ajukan pertanyaan pada ringkasan bacaan temanmu.

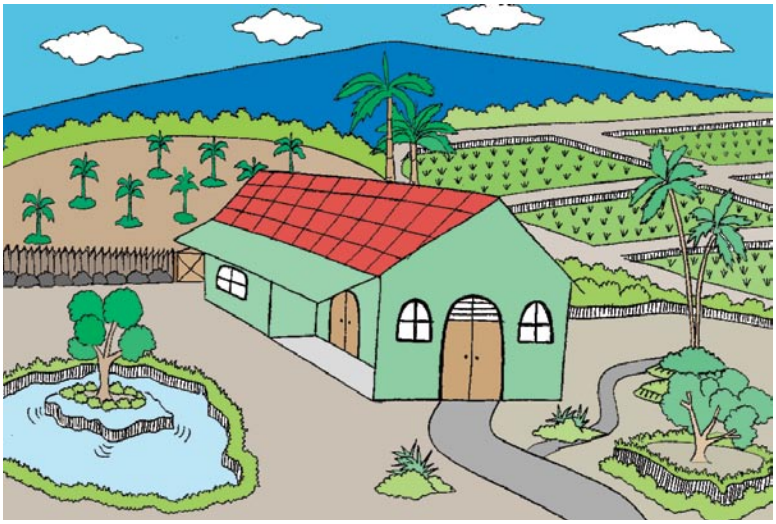
D. Menulis

Selain membaca kamu harus mampu menulis. Kamu tentu sudah pandai menulis. Agar menjadi mahir. Rajinlah mengungkapkan semua ke dalam bentuk tulisan. Maka kamu akan mahir menulis.

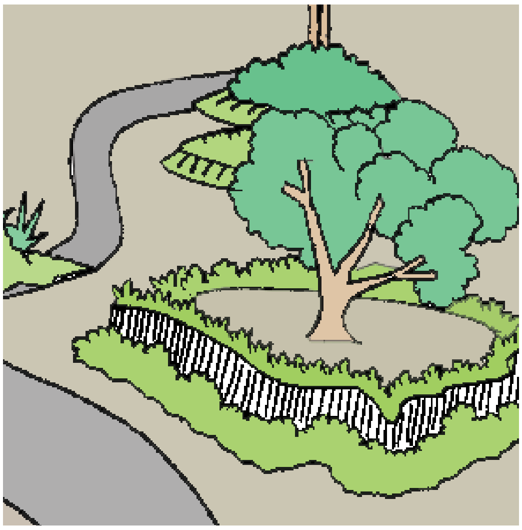
Pernahkah kamu membuat karangan. Bagaimana jika topiknya sudah ditentukan. Misalnya topik cerita karangannya adalah bermain. Kamu dapat membuat karangan yang berbeda-beda.

Perhatikan penulisan karangan berikut. Topik karangan adalah bermain di sawah.

Bermain di Sawah



Liburan ini aku diajak ibu berlibur. Kami akan ke rumah nenek di desa. Aku senang sekali. Rumah nenek berada di tengah-tengah sawah.



Pekarangan rumah nenek luas. Di depan rumah ada taman. Di sana tumbuh berbagai tanaman. Di samping rumah ada kolam ikan. Di belakangnya ada kebun yang diberi pagar. Di samping pagar itulah terdapat sawah. Di situ aku biasa bermain. Bersama teman-temanku di desa.



Aku sudah sampai di rumah nenek. Aku langsung menengok kebun belakang. Aku segera memanggil teman-teman. Mereka langsung datang. Aku mengajak mereka bermain di sawah. Ku lihat mereka tampak senang.

....

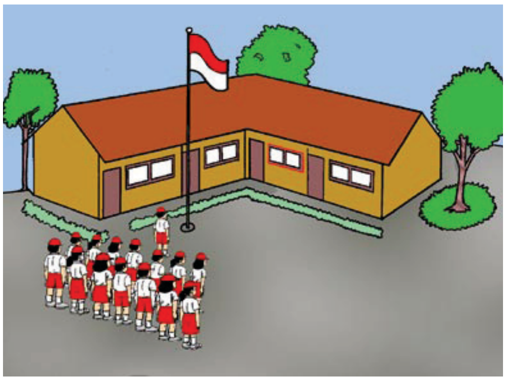
Aku Siap Jawab

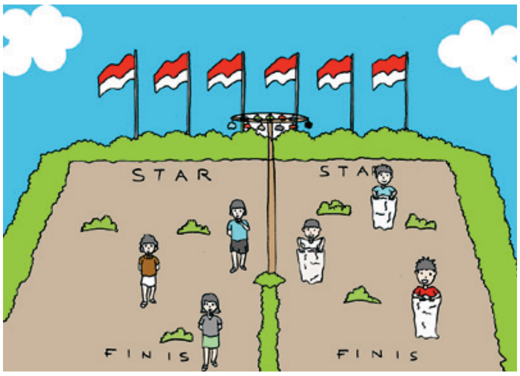
Sekarang ayo jawab.

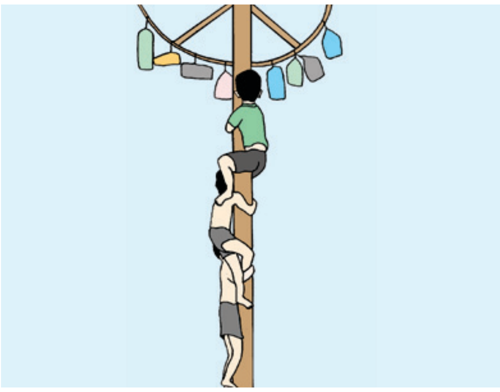
1. Bagaimana cara agar mahir menulis.
2. Ke mana ibu mengajak berlibur.
3. Di mana letak sawah tempat aku bermain.
4. Apa yang dilakukan sesampainya di rumah nenek.

Kegiatanmu

Buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar berikut ini.









Coba Kamu Ingat



1. Kamu mendengarkan cerita pengalaman. Simaklah dengan baik agar kamu dapat memberikan tanggapan.
2. Hal yang harus diperhatikan saat bertelepon.
   a. Ucapkan salam sebelum dan sesudah bertelepon.
   b. Jangan tergesa-gesa dalam berbicara.
   c. Bicaralah dengan sopan dan santun.
3. Kamu harus memahami isi teks. Agar kamu dapat menjawab pertanyaan. Begitu pula mengajukan pertanyaan.
4. Kamu harus bisa menulis karangan. Gunakan kata yang baik. Kalimat yang tepat. Perhatikan penggunaan ejaan. Begitu pula huruf kapital dan tanda titik.



Cermin Diri

Ceritakan pengalaman liburanmu. Tulis dalam bentuk karangan. Gunakan kata dan kalimat yang baik.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Hendar kini harus kembali masuk sekolah. Libur semester 1 telah usai. Yang Hendar lakukan saat liburan semester 1 adalah ....
   a. Bermain dengan keluarga
   b. Bermain dengan teman-teman
   c. Belajar untuk menghadapi masuk semester 2

2. Aku hanya bisa meringis menahan sakit. Aku juga malu dan menyesal.
   Coba kalau aku mengikuti saran Ibu. Aku menonton televisi.

   Persistiwa apa yang telah menimpah dirinya tersebut ....
   a. Jatuh dari pohon mangga
   b. Jatuh dari motor
   c. Jatuh dari pohon Rambutan

3. Tempat kejadian peristiwa dalam soal nomor 2 adalah
   a. di Rumah sakit
   b. di Sekolah
   c. di Pasar

4. Lia : Selamat pagi. Bisa bicara dengan Dodi.
   Dodi : Pagi. Ya saya sendiri.
   Lia : Ini aku Lia. Besok hari libur. Aku dan teman-teman mau ke toko buku. kamu mau ikut.
   Dodi : Siapa saja yang ikut.

   Tokoh dalam kutipan percakapan tersebut adalah ....
   a. Lia dan Dodi
   b. Dodi dan Meri
   c. Lia dan Irpan

5. Budi : Selamat sore. Bisa bicara dengan Dian.
   Dian : Selamat sore. Ya saya sendiri.

Budi : Aku Budi. Bagaimana dengan acara naik gunung besok. Kamu sudah siap.

Dian : Siapa saja yang ikut.

Tokoh dalam kutipan drama tersebut adalah

a. Budi dan Lia
b. Budi dan Dian
c. Budi dan Dodi

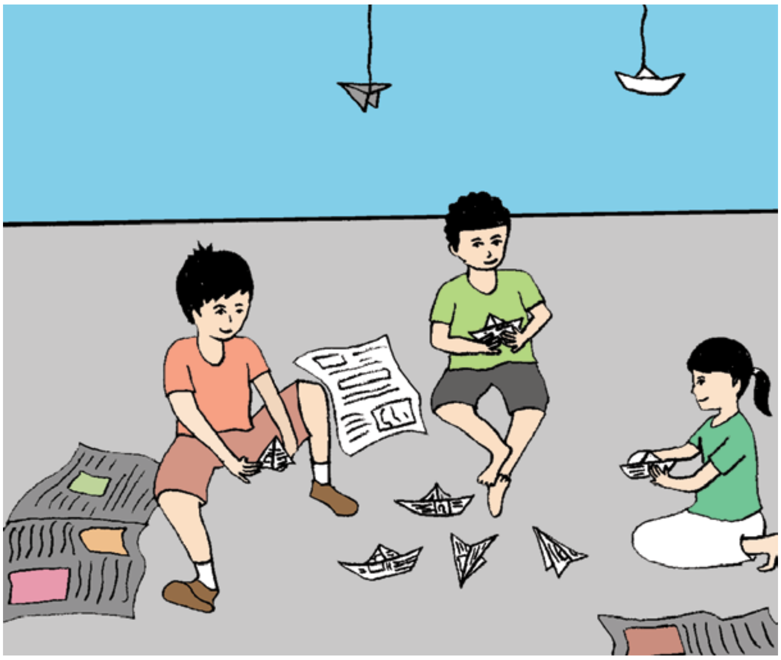
B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Mengapa Aku bisa jatuh dari pohon.
2. Apa yang harus diperhatikan saat bertelepon.
3. Bagaimana caranya supaya kita dapat rukun.
4. Bagaimana cara menulis karangan yang baik.
5.



Buatlah karangan berdasarkan gambar seri di atas.

Bab 7 Kerajinan



Kerajinan adalah membuat sesuatu dengan tangan. Seperti tikar dan anyaman. Kamu juga bisa membuat kerajinan. Misalnya kerajinan dari kertas. Seperti kapal-kapalan atau perahu.

Kegiatan

- Menirukan dialog
- Menceritakan peristiwa
- Membaca puisi
- Menulis puisi berdasarkan gambar

A. Mendengarkan

Dialog adalah percakapan. Dialog diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Ketika kamu berdialog dengan temanmu. Kamu akan memahami keinginan dan maksud temanmu.

Sekarang, dengarkan baik-baik. Gurumu akan membacakan dialog.

Kerajinan Kertas

Lusi dan Ani adalah teman satu sekolah. Mereka sedang bermain bersama di rumah Lusi.

Lusi : Ani, mari membuat mainan dari kertas.

Ani : Apa yang akan kita buat, Lusi.

Lusi : Kita akan membuat kerajinan dari kertas. Seperti rumah, kuda, gudang, pohon, pagar, dan orang-orangan. Jadi, kita seakan-akan mempunyai peternakan kuda.

Ani : Iya, bagus dan lucu. Aku juga ingin membuatnya, Lusi. Maukah kamu membantuku.

Lusi : Tentu saja Ani, jangan khawatir. Mari kita buat bersama-sama.

Ani : Wow, kelihatan asyik dan seru. Tapi, bagaimana membuatnya. Kelihatannya rumit sekali.

Lusi : "Ha…ha… Ani… Ani. Kamu cepat menyerah, ya. Mudah kok, pertama kita menggambar. Atau mengambil gambar dari majalah. Beri sedikit sisa kertas di bawahnya. Supaya bisa ditekuk agar bisa berdiri. Lalu kita gunting. Lihat, rumah dari kertas sudah jadi. Baguskan.

Ani : Iya, bagus dan lucu. Aku juga ingin membuatnya, Lusi. Maukah kamu membantuku.

Lusi : Tentu saja Ani, jangan khawatir. Mari kita buat bersama-sama.

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang ayo jawab.

1. Apa judul percakapan di atas.
2. Siapa yang bercakap-cakap tadi.
3. Apa yang mereka percakapkan.
4. Di manakah percakapan tersebut berlangsung.



Kegiatanmu

1. Tirukanlah percakapan tadi bersama temanmu.
2. Bentuklah kelompok 4-5 orang di dalam kelasmu. Buatlah dialog berdasarkan pengalamanmu. Peragakanlah dialog tersebut di depan kelas. Kemudian, mintalah tanggapan dari kelompok lain. Minta juga tanggapan gurumu

B. Berbicara

Membuat kerajinan merupakan contoh sebuah peritiwa. Peristiwa akan menjadi sebuah pengalaman yang menarik.

Kamu dapat menceritakan pengalaman secara lengkap. Agar temanmu mendapat pesan dari pengalamanmu.

Ayo, baca pengalaman temanmu berikut.

Banjir di Desa

Sehari sebelum Idul Adha. Banjir melanda desaku, Desa Sangubanyu. Banyak rumah terendam air. Di dalam rumah, air setinggi lutut. Aku bersyukur karena rumahku tidak kemasukan air.

Rumah tetanggaku banyak yang terendam. Mereka mengungsi ke rumah yang tidak terendam. Sebagian ada di rumahku.

Kenapa desaku kebanjiran. Aku tidak tahu. Orang-orang mengatakan berbeda tentang sebabnya. Ada yang mengatakan karena sungai Bagawanta meluap. Ada yang mengatakan tanggul



kali jebol. Ada juga yang mengatakan akibat hujan. Selama tiga hari hujan tidak berhenti.

Ayah mengatakan lain lagi. Banjir terjadi karena bukit di desaku gundul. Pohon-pohon di bukit sudah ditebang. Pohon-pohon yang bisa menahan air hujan. Kini sudah tidak ada. Dulu, desaku tidak pernah kebanjiran. Meskipun hujan terus berhari-hari.

Hujan reda dan banjir surut. Tapi, banyak kerugian yang ditimbulkan banjir. Di antaranya, jalanan menjadi kotor dan rusak. Hewan-hewan ternak mati. Padi di sawah terendam air.

Semoga banjir di desaku tidak terjadi lagi. Orang-orang harus sadar terhadap lingkungan. Tidak ada lagi penebangan secara liar. Dan hewan pun terlindungi.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Peristiwa apa yang terjadi di desa temanmu.
2. Kapan peritiwa itu terjadi.
3. Apa akibat yang ditimbulkan peristiwa tersebut.
4. Apa penyebab terjadinya peristiwa itu.
5. Bagaimana cara mencegah peristiwa itu.

Kegiatanmu

Kunjungilah perpustakaan di sekolahanmu. Baca koran yang memuat sebuah peristiwa. Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri.

C. Membaca

Membaca puisi berbeda dengan membaca teks. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Seperti pelafalan kata-kata, dan intonasi. Perhatikan juga volume suara dan ekspresinya.

Aku Siap Jawab

Bacalah puisi berikut. Perhatikan unsur pelafalan, volume suara dan intonasi.

Banjir

Dulu ...
Walau hujan kerap datang
Mengguyur kampungku
Tak ada banjir yang datang
Begitu menyejukkan

Dulu ...
Walau kemarau berkepanjangan
Desaku tetap teduh
Dalam kedamaian



Kini hujan yang turun
Telah meluluh lantakkan
Rumahku ...
Sekolahku ...
Bahkan membuat aku
Kehilangan saudara-saudaraku

Semua karena ulah
Tangan-tangan tak bertanggung jawab
Menebang pohon
Memusnahkan hutanku
Demi keuntungan pribadi

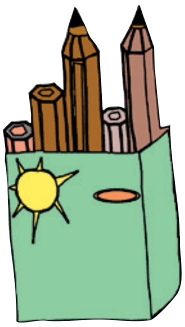
Sumber: Kompas Anak Minggu

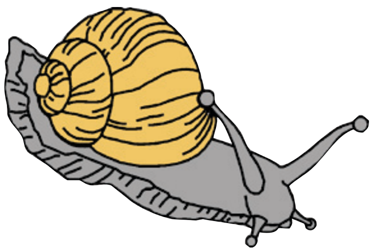
1. Catatlah kata-kata yang sulit. Dan kesulitan-kesulitan saat membaca puisi tersebut.
2. Diskusikanlah bersama teman-temanmu. Mintalah bantuan gurumu untuk memecahkannya.

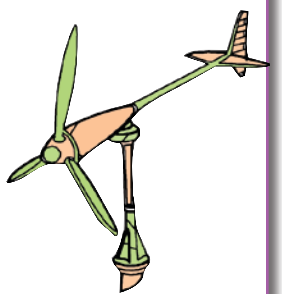


Kegiatanmu

Pilihlah salah satu gambar berikut ini. Kemudian buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar.







Bacakanlah puisi tersebut di depan kelas. Mintalah tanggapan dari temanmu juga gurumu.

D. Menulis

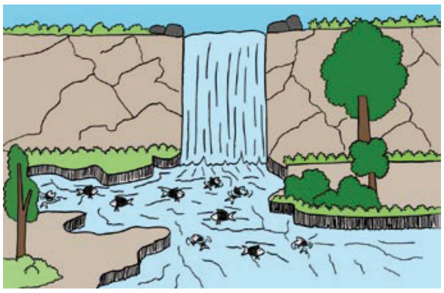
Kamu Kamu sudah pandai membaca puisi. Sekarang, kamu berlatih membuat puisi berdasarkan gambar.

Perhatikan contoh penulisan puisi berikut ini.

Air Terjun

Air terjun ...
Engkau mengalir dengan deras
Karena indah sejuk dan banyak ikan

Air terjun ...
Daku akan mengingatmu selamanya
Di mentari pagi daku bahagia
Mendengar suara merdu air mengalir



Sumber : Kompas Anak

Kegiatanmu

Perhatikan gambar berikut dengan cermat. Buatlah puisi berdasarkan gambar. Gunakan pilihan kata yang menarik.



Coba Kamu Ingat



1. Kamu belajar mendengarkan dialog. Simaklah dengan baik. Sehingga kamu dapat menirukan dialog itu. Gunakan ekspresi yang tepat.
2. Kamu tentu pernah melihat peristiwa. Belajarlah menceritakan peristiwa yang kamu lihat. Gunakan kalimat yang mudah dipahami.
3. Ketika kamu membaca puisi. Perhatikanlah hal berikut.
   - Pelafalan kata-kata
   - Intonasi
   - Ekpresi, dan
   - Volume suara
4. Kamu belajar menulis puisi berdasarkan gambar. Gunakanlah kata-kata yang menarik.



Cermin Diri

Buat puisi berdasarkan peristiwa yang kamu alami. Baca puisi tersebut. Perhatikan pelafalan, intonasi, ekspresi, dan volume suara. Gunakan kata-kata yang menarik.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Lusi dan Ani teman satu sekolah. Mereka mengumpulkan kertas yang sudah tidak dipakai. Mereka membuat kerajinan kertas. Kerajinan tersebut adalah ....
   a. Membuat rumah dari kertas
   b. Menggambar bersama
   c. Membuat tebak-tebakan

3. Cara menanggulangi supaya tidak terkena banjir adalah ....
   a. Membuang sampah tidak sembarangan
   b. Bekerja bakti untuk membersihkan selokan
   c. Membiarkan sampah berserakan bagitu saja

3. Dulu ...
   Walau hujan kerap datang
   Menggugur kampungku
   Tak ada banjir yang datang
   Begitu menyejukkan

   Puisi tersebut menceritakan tentang ....
   a. Alam
   b. Pengalaman
   c. Bencana

4. Alat-alat yang digunakan menulis adalah ....
   a. pensil, pulpen, spidol
   b. pensil, penggaris
   c. penghapus, spidol

5. Lusi : Ani, mari kita membuat mainan dari kertas.
   Ani : Apa yang akan kita buat, Lusi.
   Lusi : Kita akan membuat kerajinan kertas. Seperti rumah, kuda, pohon, pagar, dan orang-orangan.

Watak tokoh Lusi di atas adalah ....
a. Memaksa, angkuh
b. Mengajak supaya temannya bisa
c. Harus menuruti katanya

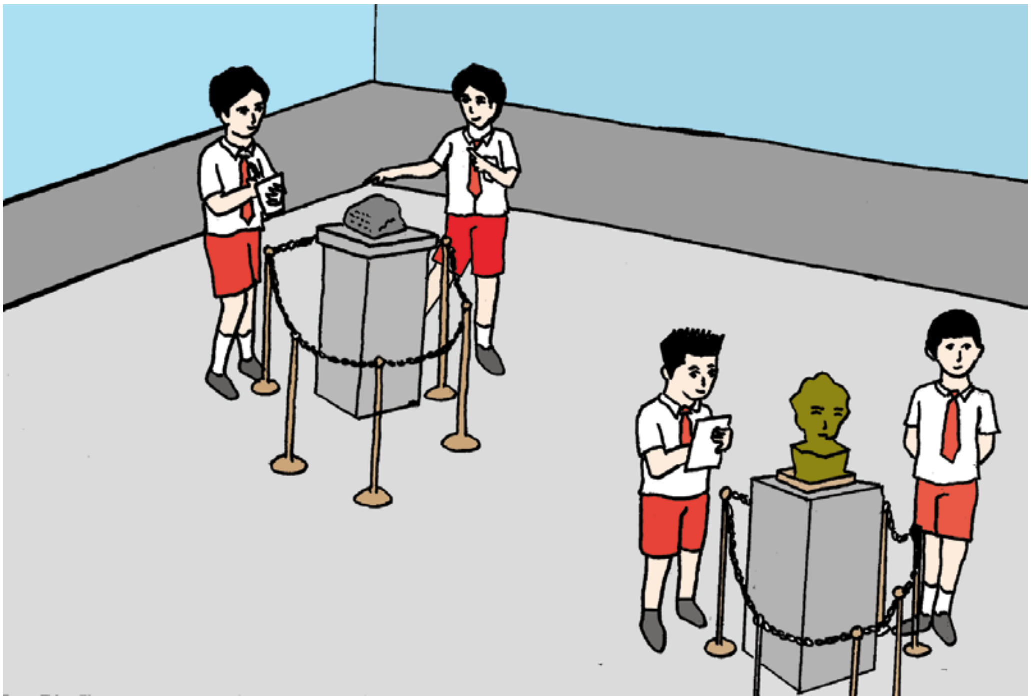
B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa saja yang dapat dibuat kerajinan tangan. Sebutkan selain dari kertas.
2. Apa yang dimaksud peristiwa.
3. Apa yang harus diperhatikan dalam membaca puisi.
4. Apa yang dimaksud pilihan kata menarik.
5.  

Buatlah puisi berdasarkan gambar di atas.

Bab

8 Pendidikan



Sekolah tempat kamu belajar. Di sekolah kamu akan mendapatkan pendidikan. Berupa ilmu dan sikap yang baik. Dengan ilmu kamu dapat membuat sesuatu. Sesuatu yang berguna bagi orang lain.

Pendidikan
- Memberikan tanggapan tentang cerita
- Menceritakan peristiwa
- Membaca puisi
- Menulis puisi berdasarkan gambar

A. Mendengarkan

Kamu telah belajar memberikan tanggapan pengalaman. Belajar menanggapi merupakan proses melatih kepekaan.

Sekarang, kamu kembali berlatih menanggapi pengalaman. Menanggapi dapat dilakukan setelah kamu mendengarkan. Dan menilai isi pengalaman tersebut.

Tanggapan kamu dapat berupa pertanyaan. Dapat berupa komentar, kritikan atau pujian.

Perhatikan kutipan pengalaman berikut ini.

Siang itu, aku memilih memanjat pohon mangga. Meskipun aku disuruh menonton televisi. Diatas dahan kurasakan udara sejuk. Entah mengapa, mungkin aku mengantuk. Aku kurang berpegangan. Tiba-tiba badanku meluncur ke bawah. Dan aku jatuh dengan posisi duduk.

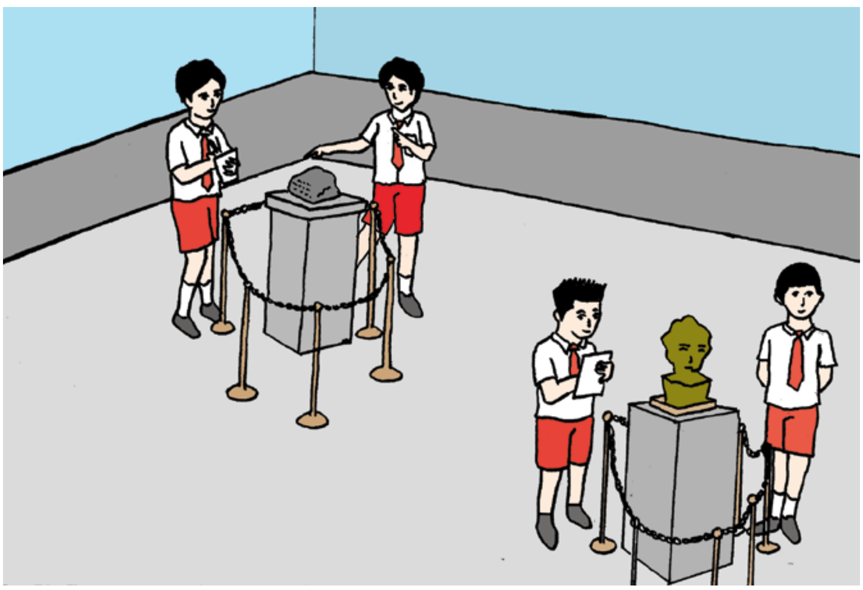
Contoh tanggapan dari pengalaman di atas adalah.

Kamu merasa mengantuk. Kamu tidak usah memanjat pohon. Lebih baik menonton televisi.

Contoh tanggapan itu berupa peringatan atau nasihat.

Sekarang, simaklah pengalaman yang dibacakan temanmu.

Pameran di Sekolah



Namaku Budi. Aku sekolah di SD Jaya kelas III. Suatu hari, ada pameran IPA dan teknologi di sekolahku. Aku mencoba untuk memamerkan hasil percobaanku. Sebelum aku memamerkannya, hatiku degdegan. Aku tampak gugup. Tetapi, teman-temanku memberikan aku semangat. Akhirnya aku tampil. Aku membuat penyulingan air. Dibuat dari botol plastik bekas. Isi botolnya sabut kelapa, ijuk, pasir, kerikil, dan kapas. Hasil percobaanku dibuktikan. Aku menuangkan air kotor ke dalam botol. Ketika air yang sudah tersaring menetes di bawahnya. Air keruh tadi berubah menjadi jernih. Pengunjung yang menyaksikan bertepuk tangan. Aku sangat gembira. Aku pun tersenyum bahagia. Sesampainya di rumah, aku pun menceritakan kejadian di sekolah. Ayah dan ibu bangga padaku. Karena mempunyai anak yang cerdas.

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak cerita pengalaman. Sekarang ayo jawab.

1. Siapakah yang bercerita di atas.
2. Apa yang diceritakannya.
3. Bagaimana pengalamannya ketika tampil di depan pengunjung.
4. Berikan tanggapanmu terhadap cerita di atas.



Kegiatanmu

Ceritakanlah pengalamanmu yang menyenangkan di depan kelas. Biarkan temanmu menyimaknya. Kemudian mintalah tanggapannya.

B. Berbicara

Ketika berbicara gunakan kalimat yang mudah dipahami. Agar pesan yang disampaikan diterima. Hal yang harus diperhatikan ketika berbicara di antaranya.

1. Materi yang akan disampaikan.
2. Cara penyampaian.
3. Pelafalan kata-kata, volume suara, dan intonasi.

Ayo baca pengalaman temanmu berikut.

Mengikuti Lomba Bahasa Inggris

Aku menyukai bahasa Inggris. Awalnya aku sering menonton acara televisi. Acara tersebut menggunakan bahasa Inggris. Kemudian aku tertarik untuk mempelajarinya.

Ibu menyarankan aku kursus bahasa Inggris. Aku senang sekali. Ibu mendaftarkan aku didua tempat. Saat itu aku berusia enam tahun. Di tempat kursus pertama, aku murid termuda. Karena murid lainnya telah berusia 11 tahun. Di tempat kedua aku diajarkan bagaimana menulis. Tentu saja dalam bahasa Inggris.

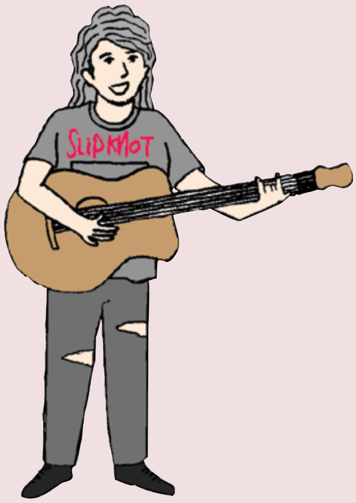
Sekolahku mendapat kesempatan dalam perlombaan *Reading Aloud.* Perlombaan ini diikuti seluruh sekolah di DKI Jakarta. Kemudian, sekolahku menunjuk 5 orang menjadi perwakilan. Aku menjadi salah satunya. Aku harus bersaing dengan 200 peserta lainnya. Mereka dari 40 sekolah di Jakarta. Aku melakukan persiapan untuk menghadapi perlombaan. Seperti belajar intonasi, gaya, dan sebagainya.

Saat perlombaan dimulai, perasaanku senang sekali. Sampai-sampai aku merinding. Ketika menunggu giliran naik ke panggung. Saat aku naik panggung, perasaanku lega. Aku langsung senyum, menghilangkan demam panggung. Kemudian, aku memperkenalkan diri kepada penonton dan juri. Tentu saja dalam bahasa Inggris. Alhamdulillah, aku lolos dan maju ke babak final.

Di babak final, aku gugup. Tetapi temanku mencoba menenangkan. Giliranku telah tiba. Aku mencoba tenang sampai giliranku berakhir. Alhamdulillah, aku meraih juara pertama. Aku sangat senang. Semua berkat latihan dan doa. Mulai dari seluruh keluarga, bapak-ibu guru, sampai teman-temanku.

Sumber: Kompas Anak dengan pengubahan

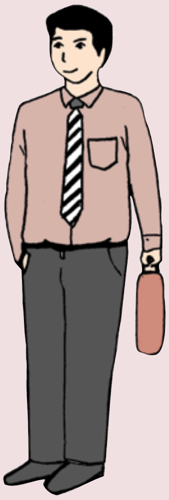
Aku Siap Jawab



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

1. Ceritakan gambar-gambar di atas.
2. Tuliskanlah pengalamanmu yang berkesan. Bacakan di depan kelas.
3. Berikan komentar pengalaman temanmu.

C. Membaca

Kamu sudah berlatih membaca puisi. Saat mendeklamasikan puisi kamu harus memerhatikan lafal, volume suara, dan intonasi. Gaya penyampaiannya disesuaikan dengan suasana puisi. Untuk memudahkannya, berikanlah tanda jeda.

Perhatikan contoh pemberian tanda jeda (/) pada puisi berikut ini.

Boneka Cantik

Aku mempunyai sebuah boneka /
Dera namanya //
Setiap hari kusisir rambutnya/
Ku kepang kebelakang //
Rambut Dora hitam dan panjang

Untuk penghentian sebentar, diberi tanda jeda (/). Dan untuk penghentian lama, diberi tanda jeda (//).

Sekarang, ayo deklamasikan puisi berikut.

Guru



Hari ini adalah Hari Pendidikan
Semua murid dan guru berkumpul di lapangan
Aku terharu mendengarkan doa
Doa guruku begitu menyentuh

Guru
Sungguh besar jasamu
Engkau telah mendidik aku dengan berbagai ilmu
Dari aku tidak tahu hingga menjadi tahu
Dari aku tidak mengerti hingga menjadi mengerti

Guru
Aku tidak akan melupakan jasamu
Hingga aku dewasa nanti
Ilmu yang engkau berikan
Berguna untukku kelak di masa yang akan datang

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Kapankah Hari Pendidikan Nasional diperingati.
2. Apa yang diberikan guru.
3. Mengapa kamu menjadi berilmu.
4. Ceritakan kembali tentang puisi di atas.

Kegiatanmu

1. Pilihlah salah satu gambar berikut. Kemudian tulis puisi tersebut berdasarkan gambar.






Sumber: Image. google. com

2. Deklamasikan puisi hasil karyamu di depan kelas. Perhatikan tata cara pembacaan puisi.
3. Mintalah tanggapan dari temanmu. Minta juga penilaian dari gurumu
4. Lakukanlah secara bergiliran.

D. Menulis

Kamu sudah pandai mendeklamasikan puisi. Sekarang kamu akan kembali berlatih membuat puisi. Ayo perhatikan pola penulisan puisi berikut ini.

1. Pola Lurus

____
____
____
____

____
____
____
____

____
____
____
____

2. Pola Zig zag

____
____
____
____

            ____
            ____
            ____
            ____

____
____
____
____

Perhatikan pola penulisan puisi berikut.

Malam

Aku melihat langit
Bertaburan bintang
Adakah di sana yang dapat kupelajari
Sinar bintang begitu menawan
Sinar bulan begitu benderang
Adakah kubelajar esok tentang engkau



Malam
Malam memberikan tebaran
Hamparan sinar yang gemerlap
Adakah langit memberiku pelajaran
Tentang pencipta engkau



Kegiatanmu

1. Perhatikan gambar berikut dengan saksama.



2. Tulislah puisi berdasarkan gambar tersebut.
3. Tuangkanlah imajinasimu dalam dua atau tiga bait.
4. Tulislah puisi tersebut pada buku tulismu.

Coba Kamu Ingat



1. Kamu belajar mendengarkan cerita. Simaklah dengan baik. Sehingga kamu dapat memberikan tanggapan.
2. Agar cerita kamu dapat dimengerti. Kamu harus memperhatikan hal berikut.
   - materi yang akan disampaikan
   - cara penyampaian
   - pelafalan kata, intonasi, dan volume suara.
3. Saat kamu mendeklamasikan puisi. Kamu harus memperhatikan lafal, intonasi dan volume suara.
4. Terdapat 2 pola dalam menulis puisi. Pola lurus dan pola zig zag.



Cermin Diri

Ceritakanlah peristiwa yang pernah kamu alami. Buatlah puisi dari peristiwa tersebut. Bacakan di depan kelas. Gunakan lafal, intonasi, dan volume suara yang tepat.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Namaku Budi. Aku sekolah di SD Jaya kelas III. Suatu hari ada pameran IPTEK di sekolahku. Aku mencoba untuk memamerkan hasil percobaanku.

   Paragraf tersebut menceritakan pengalaman ....

   a. liburan
   b. belajar
   c. bermain

2. Pada waktu perlombaan dimulai, perasaanku senang sekali. Sampai-sampai aku merinding Menunggu giliran naik ke panggung

   Peristiwa yang dialami tokoh aku adalah ...

   a. Menunggu giliran
   b. Ikut perlombaan
   c. Naik ke Panggung

3. Saat membacakan puisi gerak tubuh kita harus sesuai ....

   a. Irama puisi
   b. Suasana puisi
   c. Panjang pendek puisi

4. Pemberian tanda jeda (/) pada puisi diberikan untuk ....

   a. Menandai penghentian sebentar
   b. Menandai volume suara
   c. Menandai penghentian lama

5. Guru
   Aku tidak akan melupakan jasamu
   Hingga aku dewasa nanti
   Ilmu yang engkau berikan
   Berguna Untukku kelak dimasa yang akan datang.

Puisi tersebut menceritakan tentang ....

a. Jasa
b. Guru
c. Pahlawan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa saja yang harus diperhatikan dalam pembacaan puisi.
2. Pengalaman apa yang diceritakan Budi.
3. Tips apa yang harus diperhatikan dalam menyampaikan cerita.
4. Dibalik final, aku gugup, tetapi temanku mencoba menyenangkan. Giliran telah tiba. Aku mencoba bersikap tenang sampai giliranku berakhir. Alhandulillah, aku meraih juara pertama. Aku sangat senang. Semua berkat latihan dan doa dari seluruh keluarga, Bapak- Ibu guru, dan teman-temanku.
   a. Peristiwa apa yang ada pada cerita tersebut.
   b. Suasana apa yang tergambar dari cerita tersebut.
5. Apa saja yang dapat dijadikan inspirasi. Terutama dalam membuat puisi.

Bab 9 Kesehatan









Setiap orang ingin hidup sehat. Dengan tubuh yang sehat kamu dapat beraktivitas. Mulai dari bekerja, pergi ke sekolah. Bahkan bermain dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Kamu harus senantiasa menjaga kesehatan. Makan makanan yang bergizi. Membersihkan badan setiap hari. Tidur cukup dan berolahraga secara rutin.

Namun, jika kesehatan terganggu hubungilah dokter. Kamu dapat mengungkapkan keluhan kepada dokter. Kemudian akan dokter obati.

Kesehatan
- Menirukan dialog
- Melakukan percakapan melalui telepon
- Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan
- Menulis karangan berdasarkan gambar

A. Mendengarkan

Rudi, Hari, dan Dewi duduk di bangku kelas pada jam istirahat. Rudi duduk berhadapan dengan Hari. Sementara Dewi membelakangi meja tulisnya. Ia menghadap pada Rudi dan Hari.

Rudi : (Rudi mengernyitkan dahi) Har, Budi kemana ya. Sudah 2 hari tidak masuk sekolah.

Hari : (Rudi menggelengkan kepala) Aku tidak tahu. Seharusnya kamu yang tahu. Kamu kan ketua kelas (mata Hari menatap Rudi penuh tanya)

Rudi : (Rudi mengangguk kebingungan) Iya sih, tapi keluarga Budi tidak memberi tahu. Kalau begitu aku tanyakan saja pada wali kelas.

(Tiba-tiba Dewi menyela pembicaraan)

Dewi : Tunggu. Aku tahu kenapa Budi tidak masuk sekolah. (Bersamaan, Rudi dan Hari menatap Dewi, penasaran)

Rudi : Dari mana kamu tahu. (wajah Rudi penuh penasaran)

Dewi : Dari rumah Budi. Kemarin aku bertemu ibunya Budi di pasar. Ternyata Budi sakit. Lalu aku menjenguknya. Badan Budi panas dan demam. Mungkin gara-gara kehujanan kemarin.

Hari : (wajah Hari sumringah) Kalau begitu, ayo kita beritahu wali kelas.

Rudi : Ayo.

(mereka bertiga meninggalkan ruangan. Lalu pergi menghadap wali kelas)

Rudi, Hari, dan Dewi diterima wali kelas. Mereka duduk berjejer pada sofa panjang. Ibu wali kelas duduk di sofa kecil menghadap mereka.

Guru : (guru membetulkan duduknya) Ada apa Rudi, Hari, Dewi. Kalian bertiga terlihat buru-buru.

(Rudi, Hari, dan Dewi bertatapan)

Dewi : Kami mau memberi tahu Ibu kalau Budi sakit.

Hari : Iya, Bu. Dewi kemarin menjenguk Budi.

Guru : Kenapa ya, ibunya Budi tidak memberi tahu Ibu.

Rudi : (Rudi setengah teriak) Kenapa tidak kita tengok saja, Bu.

Jam istirahat sudah habis. Rudi, Dewi dan Hari kembali ke kelas. Mereka melanjutkan pelajaran.

Sepulang sekolah, Bu Guru, Rudi, Hari, dan Dewi pergi ke rumah Budi. Mereka sampai di depan rumah Budi.

Guru : (mengetuk pintu) Assalamualaikum.

Ibu Budi : (membukakan pintu) Waalaikum salam. Oh, Silahkan masuk.

Guru : (mengajak bersalaman) Saya wali kelasnya Budi. Dan ini teman-temannya Budi.

(Rudi, Hari, dan Dewi bersalaman dengan Ibunya Budi).

Guru : Budi sakit apa, Bu.

Ibu Budi : Badan Budi demam dan panas. Kata Budi dia pulang kehujanan. Saya tidak tahu karena harus berjualan.

Guru : Kenapa ibu tidak memberi kabar.

Ibu Budi : Maaf Bu. Saya tidak sempat memberitahu. Saya harus berjualan di pasar seharian. Dan ...(wajah Ibu Budi memerah)

Guru : (Penasaran) Dan apa, Bu. Ceritakanlah, saya akan mendengarkannya.

Ibu Budi : (sedikit malu) Saya tidak bisa menulis. Begitu juga bapaknya Budi.

Guru : Oh. Ya sudahlah, Bu. Mudah-mudahan Budi cepat sembuh.

Sumber : Sesuai judul dengan pengubahan seperlunya.

Aku Siap Jawab

Kamu telah menyimak. Sekarang, ayo jawab.

1. Apa judul drama yang dibacakan tadi.
2. Apa yang diperbincangkan Rudi, Hari, dan Dewi.
3. Mengapa Budi tidak masuk sekolah.
4. Setelah mengetahui Budi sakit. Apa yang dilakukan gurunya.
5. Mengapa keluarga Budi tidak memberi kabar.



Kegiatanmu

Bentuklah kelompok di kelasmu 4 - 5 orang. Peragakan percakapan drama tersebut di depan kelas. Berikan penilaian saat kelompok temanmu tampil. Mulai dari pelafalan, volume suara, dan intonasi. Sampai kesesuaian gerak-gerik dan mimik wajah.

B. Berbicara

Berbicara melalui telepon berbeda dengan bicara langsung. Saat bertelepon, kamu tidak dapat melihat temanmu. Begitu juga, tidak dapat melihat mimik temanmu. Kamu hanya dapat mendengarkan suaranya saja.

Berikut adalah percapakan melalui telepon.

Peragakanlah bersama temanmu.

Wati : Selamat malam. Bisa bicara dengan Dona.

Dona : Ya saya sendiri. Maaf, ini siapa ya.

Wati : Aku Wati. Kenapa kamu tidak masuk sekolah tadi.

Dona : Aku sakit gigi. Tadinya aku mau masuk sekolah. Tapi gigiku yang berlubang sakit lagi.

Wati : Oh, begitu. Kamu sudah periksa ke dokter.

Dona : Sudah, tadi ibu mengantarku.

Wati : Ya sudah, cepat sembuh ya. Mudah-mudahan besok bisa masuk sekolah.

Dona : Terima kasih Wati.

Aku Siap Jawab

Kamu telah peragakan bersama temanmu. Sekarang, ayo jawab.

1. Siapa saja yang melakukan percakapan tadi.
2. Kenapa Dona tidak masuk sekolah.
3. Apa bedanya bicara langsung dan melalui telepon.

Kegiatanmu



Perhatikanlah gambar berikut. Buatlah kelompok di kelasmu 4 - 5 orang. Buatlah percakapan untuk gambar tersebut. Peragakan hasilnya di depan kelas. Mintalah penilaian dari gurumu.

C. Membaca

Membaca dapat menambah wawasanmu. Dengan membaca intensif, kamu akan paham isi teks. Membaca intensif adalah membaca berulang-ulang.

Apakah kamu sudah siap untuk membaca. Ayo, bacalah teks bacaan berikut ini.

Penyakit Flu Burung

Flu burung berbeda dengan penyakit flu. Flu burung, bukan burungnya yang bersin-bersin. Bukan pula mengeluarkan ingus dan demam.

Flu burung adalah penyakit yang disebabkan virus. Nama virusnya adalah Avian Influenza (AI). Virus ini hidup dalam saluran pencernaan unggas. Seperti ayam, burung, dan hewan lain. Virus ini akan dikeluarkan melalui air liur. Bisa juga melalui ingus (cairan hidung),dan kotoran.

Virus ini dapat merenggut nyawa manusia. Virus ini ada dalam pembuluh darah penderita. Di sana, virus berkembang biak. Sehingga tubuh mengalami demam. Kondisi seperti ini berbahaya. Karena pembuluh darah bisa pecah. Lalu, menyebabkan kematian.

Flu burung paling mudah menyerang anak. Biasanya di bawah usia 12 tahun. Karena sistem kekebalan tubuh anak belum kuat. Orang dewasa juga bisa terkena flu burung. Biasanya yang bekerja di peternakan unggas.

Membedakan flu burung dan flu biasa tidak mudah. Gejalanya hampir sama dengan flu biasa. Untuk memastikan seseorang terkena flu burung. Hanya bisa dibuktikan lewat pemeriksaan laboratorium.

Sumber: Kompas Minggu dengan pengubahan

Aku Siap Jawab

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Penyakit apa yang disebarkan melalui unggas.
2. Apa nama Virus penyakit tersebut.
3. Bagian tubuh mana yang diserang virus tersebut.
4. Apa ciri orang yang terjangkit Flu burung .
5. Bagaimana caranya agar tidak terserang flu burung.



Kegiatanmu

1. Bacalah teks berikut dengan saksama.

Penyakit yang Belum Diatasi

Ilmu dan teknologi sekarang sudah maju. Kemajuan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Ilmu kedokteran sudah maju pesat. Diharapkan tingkat kesehatan masyarakat juga terangkat.

Pada kenyataannya, berita di koran maupun televisi. Rakyat masih diserang penyakit menular. Seperti demam berdarah, malaria, dan diare. Ini berulang di setiap tahun. Busung lapar juga masih menjadi masalah. Tidak adakah cara untuk menghentikan kematian. Terutama anak-anak yang tidak berdosa. Mati karena demam berdarah dan busung lapar.

Sumber: Kompas Minggu dengan pengubahan

2. Buatlah pertanyaan-pertanyaan dari teks bacaan tersebut.
3. Tukarkanlah hasil pekerjaanmu dengan hasil temanmu. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut.

D. Menulis

Membaca dan menulis merupakan kegiatan saling mendukung. Membaca untuk menyerap informasi. Menulis untuk mengungkapkan yang ada dalam pikiran.

Kamu telah berlatih menulis karangan. Agar karanganmu dapat terbaca dengan baik. Kamu harus melatih kemampuan menulismu. Berikut tips-tips dalam menulis.

1. Biasakanlah menulis dengan rapi.
2. Teruslah berlatih tanpa mengenal putus asa.
3. Biasakanlah untuk meminta pendapat pada temanmu.

Kamu telah mengetahui tips-tips menulis. Sekarang, ayo menulis.

Aku Siap Jawab

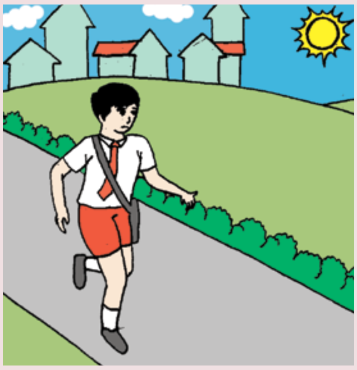
Perhatikan gambar berseri berikut. Buatlah karangan berdasarkan gambar. Perhatikan penggunaan ejaan. Begitu juga huruf kapital dan tanda titik.



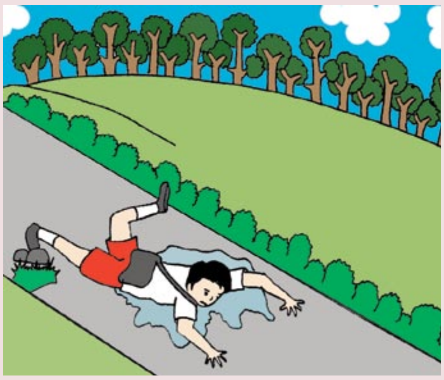
gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4



gambar 5

Kegiatanmu

1. Lengkapilah cerita berikut ini berdasarkan gambar.

Susu sapi bagus untuk kesehatan. Tahukah kamu bagaimana cara mendapatkan susu sapi? Ikutilah petunjuk gambar berikut ini.



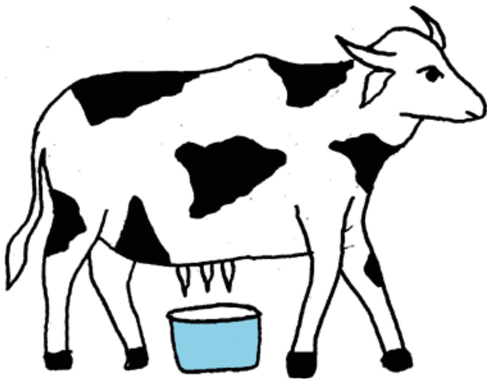


______________________________ ______________________________

______________________________ ______________________________

______________________________ ______________________________

______________________________ ______________________________



2. Kerjakanlah pada buku tulismu.
3. Jika telah selesai, bandingkanlah hasilnya dengan kepunyaan temanmu.

Coba Kamu Ingat



1. Kamu belajar mendengarkan dialog. Simaklah dengan baik. Agar kamu dapat menirukan dialog itu. Gunakan ekspresi yang tepat.
2. Kamu belajar percakapan melalui telepon. Gunakanlah kalimat yang ringkas dan santun.
3. Membaca intensif adalah membaca berulang-ulang. Dengan membaca intensif, kamu dapat menjawab pertanyaan. Begitu pula dapat mengajukan pertanyaan
4. Tips-tips menulis karangan
   - Biasakanlah menulis dengan rapi.
   - Teruslah berlatih tanpa mengenal putus asa.
   - Biasakanlah untuk meminta pendapat pada temanmu.



Cermin Diri

Kamu belajar membaca intensif. Bacalah sebuah buku. Kemudian ceritakan kembali. Bisa lewat dialog atau telepon pada temanmu. Ajukan pertanyaan pada hasil cerita temanmu.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Rudi : (mengernyitkan dahi) Har, Budi kemana ya. Sudah 2 hari tidak masuk sekolah.
   Hari : (menggelengkan kepala) Aku tidak tahu. Seharusnya kamu yang tahu. Kamu kan ketua kelas.

   Perasaan yang tergambar pada Rudi adalah ....
   a. Bingung
   b. Cemas
   c. Kaget

2. Ibu Budi : Badan Budi demam dan panas. Kata Budi dia kehujanan. Saya tidak tahu karena saya harus berjualan.
   Guru : Kenapa ibu tidak memberi kabar kepada kami

   Orang yang diperbincangkan adalah ....
   a. Guru
   b. Budi
   c. Ibu Budi

3. Budi : Halo, bisa bicara dengan, Roy. Aku Budi.
   Roy : Oh, kamu Bud. Apa kabar.
   Budi : ....

   Kalimat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah ...
   a. Kabarku baik-baik saja
   b. Aku tidak masalah
   c. Bagaimana dengan kamu

4. Nama lain dari penyakit flu burung adalah ...
   a. Avian Influenza
   b. Flu pilek
   c. Flu hidung

5. Tips-tips agar mahir menulis di antaranya, kecuali ...
   a. Membiasakan diri menulis rapi
   b. Berlatih tanpa mengenal putus asa
   c. Meniru tulisan teman

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa yang harus diperhatikan dalam menirukan dialog.
2. Apa yang harus dilakukan saat menerima telepon.
3. Usia berapakah yang mudah terkena flu burung. Jelaskan.
4. Apa yang diceritakan dalam drama menjenguk Budi.
5. Mengapa gambar dapat dijadikan sebuah karangan.

Uji Kemampuan 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Alat untuk melakukan komunikasi di antaranya ....
   a. surat b. blender c. dadu

2. Halo, bisa bicara dengan Roy ....
   Dialog tersebut dilakukan melalui
   a. pesawat b. telepati c. telepon

3. Nama lain penyakit flu burung adalah ....
   a. Avian Influenza b. flu pilek c. flu hidung

4. Virus hidup dalam saluran pencernaan unggas. Seperti ayam, burung, dan lain-lain.
   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
   a. bagaimanakah virus hidup?
   b. kapan virus ini hidup?
   c. di manakah virus Avian Influenza dapat hidup?

5. Ide membuat karangan dapat diperoleh dari ....
   a. pengalaman
   b. menjiplak
   c. meniru karangan teman

6. Tips-tips agar mahir menulis di antaranya ....
   a. meniru tulisan teman
   b. berlatih sampai putus asa
   c. membiasakan diri menulis rapi

7. Pemberian tanda jeda (/) pada puisi diberikan untuk ....
   a. menandai penghentian sebentar
   b. menandai volume suara
   c. menandai penghentian lama

8. Alat-alat apa yang bisa digunakan menulis ....
   a. pensil, penggaris
   b. pensil, pulpen, spidol
   c. penghapus, spidol

9. Keterampilan tangan disebut juga ....
   a. kerajinan b. kegiatan c. kehebatan

10. Air terjun
    Daku akan mengingatmu selamanya
    Di mentari pagi daku bahagia
    Mendengar suara merdu air mengalir

    Bait puisi tersebut dapat dibacakan secara ....
    a. bergembira b. bersemangat c. penuh haru

B. Jawablah pertanyan berikut dengan tepat.

1. Saat bertelepon, jangan ... dalam berbicara.
2. Dialog disebut juga ....
3. Ketika membaca puisi, kamu harus memperhatikan ....
4. Dalam menulis puisi gunakan ... menarik.
5. Deklamasi, artinya ....
6. Ada 2 pola penulisan, yaitu ... dan ....
7. Pola penulisan puisi tidak sejajar disebut ....
8. Pemberian tanda jeda (//) pada puisi untuk ....
9. Tips-tips dalam menulis di antaranya ....
10. Membaca berulang-ulang disebut ....

C. Kerjakanlah.

1. Bagaimana cara agar mahir menulis?
2. Apa yang harus diperhatikan saat bertelepon?
3. Apa yang harus diperhatikan ketika membaca puisi?
4. Apa yang dapat dijadikan inspirasi dalam menulis puisi?
5. Apa yang dimaksud dengan bait dan rima dalam puisi?

Daftar Pustaka

Depdiknas, 2006. *Standar Isi*. Jakarta: BSNP.

Hasan Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Sumber-sumber lain:

- Http://www.google.com
- Majalah Bobo
- Majalah Anak Fantasi Kids
- Kompas
- Warta Kota

Daftar Istilah

Aedes Aegypti: nyamuk penyebab demam berdarah.
Air terjun: aliran air yang jatuh bebas ke dasar sungai.
Avian Influenza: virus flu burung.
Bait: satu kesatuan dalam puisi yang terdiri dari beberapa baris.
Banjir: berair banyak dan deras.
Bermain: melakukan sesuatu untuk bersenang-senang.
Cemas: rasa khawatir berlebihan.
Deklamasi: penyajian puisi yang disertai lagu dan gaya.
Dialog: percakapan.
Dokter: orang yang ahli dalam bidang pengobatan.
Dongeng: cerita yang tidak benar-benar terjadi.
Flu burung: penyakit akibat virus Avian Influenza.
Ilmu: pengetahuan tentang suatu bidang.
Intensif: secara berulang-ulang.
Intonasi: lagu kalimat.
Karangan: hasil cerita terdiri dari beberapa paragraf.
Kegiatan: aktivitas atau usaha.
Kerajinan: barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.
Kesehatan: keadaan sehat.
Komentar: tanggapan.
Lafal: mengucapkan.
Lalu lintas: bolak-balik.
Lomba: adu keterampilan.
Mahir: pandai atau sangat terlatih.
Membaca nyaring: membaca mengeluarkan suara.
Pahlawan: orang yang berjasa.
Pameran: pertunjukan hasil karya seni.
Panik: rasa cemas berlebihan.
Paragraf: seperangkat kalimat yang berisi gagasan.
Pekerjaan: tugas kewajiban.
Pendidikan: proses pengubahan sikap dan tata laku melalui pengajaran dan pelatihan.

Pengalaman: yang pernah dialami.

Pengarang: orang yang pekerjaannya mengarang.

Peristiwa: kejadian.

Polisi: orang yang pkerjaannya memelihara keamanan dan ketertiban umum.

Puisi: salah satu karya sastra.

Runtut: bersesuaian.

Sahabat: teman atau kawan.

Saran: pendapat atau usul.

Sekolah: gedung tempat dilaksanakannya pendidikan.

Teknologi: ilmu pengetahuan terapan.

Telepon: alat untuk berbicara antara dua orang yang jauh jaraknya.

Tempat umum: tempat yang boleh digunakan orang banyak.

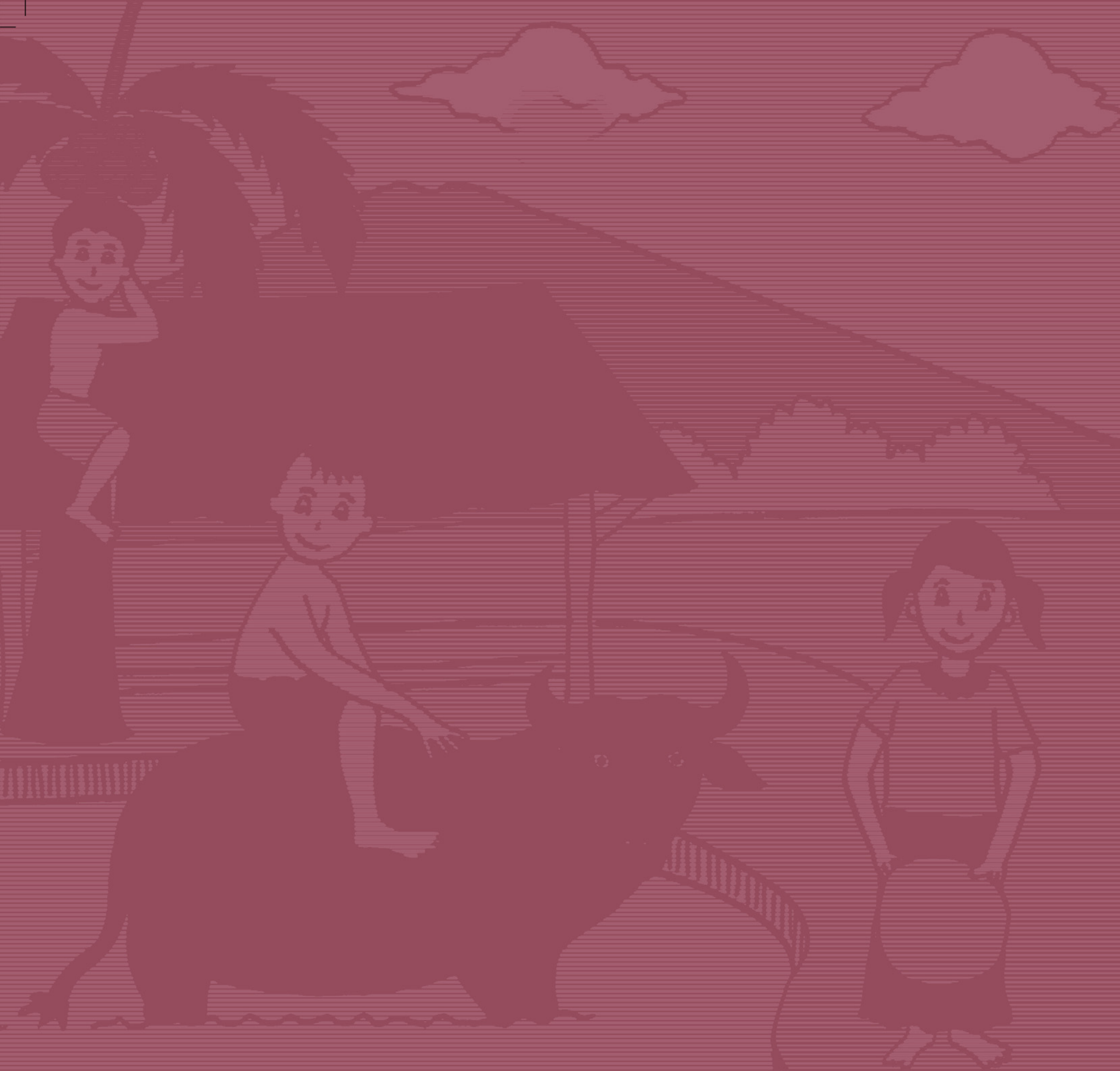
Tokoh: pemegang peran dalam cerita atau drama.

Topik: pokok pembicaraan.

Urutan: nomor urut atau susunan.

Usil: suka mengganggu.

Virus: penyebab dan penular penyakit.



ISBN 978-979-068-514-7 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-517-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.485,-